SISTEM ADMINISTRASI RUANG BACA DI LAPAK BACA SEMENJANA BERBASIS WEB

LAPORAN PROYEK AKHIR



Oleh : HURIN IN DINNAR SAPUTRI NIM. 361855401099

PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNIK INFORMATIKA POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI 2021

SISTEM ADMINISTRASI RUANG BACA DI LAPAK BACA SEMENJANA BERBASIS WEB

LAPORAN PROYEK AKHIR



Proyek Akhir ini Dibuat dan Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan Program Studi Diploma III Teknik Informatika dan Mencapai Gelar Ahli Madya (A.Md)

Oleh:

HURIN IN DINNAR SAPUTRI NIM. 361855401099

PROGRAM STUDI DIPLOMA III TEKNIK INFORMATIKA POLITEKNIK NEGERI BANYUWANGI 2021

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Proyek Akhir ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Proyek akhir ini saya persembahkan untuk:

- Almarhuma Ibu Holipah, Almarhum Bapak Hadiyono, dan Kakek Anwar selaku orang tua. Yusufi Dino Saputra selaku adik, serta segenap keluarga khususnya Kakek Karman yang telah membiayai saya untuk dapat berkuliah di Politeknik Negeri Banyuwangi dan serta keluarga besar yang telah mendoakan dan mendukung penuh selama ini.
- 2. Bapak I Wayan Suardinata, S.Kom,.M.T selaku dosen pembimbing I, Bapak Alif Akbar Fitrawan S.Pd., M.Kom. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk senantiasa sabar membimbing saya.
- 3. Ibu Dianni Yusuf, S.Kom., M.Kom_selaku dosen penguji I dan Ibu Arum Andary Ratri, S.Si, M.Si selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk senantiasa sabar membimbing saya.
- 4. Bapak Arik Arik Fajar Cahyono, S.Pd., M.Pd selaku ketua dari Komunitas Lapak Baca Semenjana yang telah menyediakan tempat untuk reset tentang Lapak Baca Semenjana.
- 5. Bapak Ibu Dosen dan staf Politeknik Negeri Banyuwangi khususnya Dosen dan staf Program Studi Teknik Informatika yang telah dengan ikhlas membimbing saya selama menjadi mahasiswa.
- 6. Ninik Wulandari, Vika Tririndia Sari, Trisa Hidayah, Lisa Yulinar Syavira, dan semua yang memberikan semangat, doa dan dukungan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
- 7. Seluruh teman-teman mahasiswa Politeknik Negeri Banyuwangi khususnya Program Studi Teknik Informatika.

MOTTO

" Semangatmu jangan sampai padam, sebab ada ayah ibu yang harus kau bahagiakan "

- Hurin In Dinnar Saputri -

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Hurin In Dinnar Saputri

NIM: 361855401099

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa proyek akhir yang berjudul "Sistem Administrasi Ruang Baca di Lapak Baca Semenjana Berbasis Web" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan atau plagiat. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Banyuwangi, 20 Juli 2021 Yang Menyatakan

Hurin In Dinnar Saputri
NIM. 361855401099

SISTEM ADMINISTRASI RUANG BACA DI LAPAK BACA SEMENJANA BERBASIS WEB

Proyek Akhir Ini Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md)

Politeknik Negeri Banyuwangi Oleh :

Hurin In Dinnar Saputri NIM. 361855401099

Tanggal Ujian:

Menyetujui,

Pembimbing 1	: I Wayan Suardinata	, S.Kom,.M.T.	()
Pembimbing 2	: Alif Akbar Fitrawan	, S.Pd., M.Kom.	()
Penguji 1	: Dianni Yusuf, S.Kon	n., M.Kom.	()
Penguji 2	: Arum Andary Ratri,	, S.Si, M.Si.	()
Mengesahkan,		Mengetahui,	
Ketua Jurusan		Koordinator Pro	gram Studi
Teknik Informatika	ı ,	Teknik Informat	ika,
Eka Mistiko Rini, S	.Kom., M.Kom.	Moh. Dimyati A.	, S.T., M.Kom.
NIP. 198310202014	042001	NIK. 2008.36.004	ŀ

SISTEM ADMINISTRASI RUANG BACA DI LAPAK BACA SEMENJANA BERBASIS WEB

Nama mahasiswa : Hurin In Dinnar Saputri

NIM : 361855401099

Pembimbing : 1. I Wayan Suardinata, S.Kom,.M.T.

2. Alif Akbar Fitrawan, S.Pd., M.Kom.

ABSTRAK

Dengan literasi, seseorang yang memiliki keterbatasan kata akan memiliki lebih banyak ilmu dan pengetahuan. Kemampuan literasi yang baik, seseorang akan mampu mendapatkan dan menggunakan informasi secara efisien dan efektif, mengevaluasi informasi secara kritis, serta mampu menggunakan informasi yang didapat secara akurat dan kreatif. Rendahnya kebiasaan membaca masyarakat Indonesia harus diimbangi dengan penyediaan lapak baca dan edukasi literasi yang digunakan untuk meningkatkan budaya membaca. Baca Semenjana adalah salah satu lapak baca yang ada di Kabupaten Banyuwangi. Berdiri tahun 2017 hingga kini, lapak baca ini menjadi wadah bagi masyarakat Banyuwangi yang ingin menambah wawasan tentang literasi. Lapak Baca Semenjana dalam melangsungkan program kerjanya terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi. Permasalahan yang pertama, administrasi buku, relawan dan donasi buku belum terkelola dengan baik. Permasalahan kedua, jadwal lapak Baca Semenjana masih belum terjadwal dan terstruktur dengan baik. Kemudian permasalahan ketiga, minimnya informasi mengenai Lapak Baca Semenjana. Serta permasalahan keempat adalah wabah covid-19. Solusi untuk permasalahan tersebut adalah "Sistem Administrasi Ruang Baca di Lapak Baca Semenjana Berbasis Web". Sebuah sistem yang akan memudahkan pengelolaan administrasi ruang baca di lapak Baca Semenjana. Sistem ini dalam pembangunannya menggunakan Rapid Application Development sebagai bagian dari Software Development Life Cycle. Sistem ini akan membantu admin untuk mengelola administrasi ruang baca.

Kata Kunci: Ruang Baca, Pengelolaan Administrasi, Web.

WEB BASED READING ROOM MANAGEMENT

AT LAPAK BACA SEMENJANA

By : Hurin In Dinnar Saputri

Student Identity Number : 36185541099

Supervisor : 1. I Wayan Suardinata, S.Kom, M.T.

2. Alif Akbar Fitrawan, S.Pd., M.Kom.

ABSTRACT

With literacy, someone who has limited words will have more knowledge and knowledge. With good literacy skills, a person will be able to obtain and use information efficiently and effectively, evaluate information critically, and be able to use the information obtained accurately and creatively. The low reading habit of the Indonesian people must be balanced with the provision of reading stalls and literacy education that are used to improve reading culture. Baca Semenjana is one of the reading stalls in Banyuwangi Regency. Established in 2017 until now, this reading stall is a forum for Banyuwangi people who want to add insight into literacy. Baca Semenjana in carrying out its work program there are several problems faced. The first problem is that book administration, volunteers and book donations have not been managed properly. The second problem is that the schedule for the Baca Semenjana stall is still not scheduled and well structured. Then the third problem, the lack of information about Baca Semenjana. And the fourth problem is the Covid-19 outbreak. The solution to this problem is "Reading Room Administration System at Baca Semenjana Web-Based". A system that will facilitate the management of reading room administration at the Baca Semenjana stall. This system is under construction using Rapid Application Development as part of the Software Development Life Cycle. This system will help admin to manage reading room administration.

Keywords: Reading Room, Administration Management, Web.

--Halaman ini sengaja dikosongkan--

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir yang berjudul "Sistem Administrasi Ruang Baca Di Lapak Baca Semenjana Berbasis Web". Proyek Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Diploma Tiga (D3) pada Program Studi Teknik Informatika Politeknik Negeri Banyuwangi.

Penyusunan Proyek Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

- Almarhuma Ibu Holipah, Almarhum Bapak Hadiyono, dan Kakek Anwar selaku orang tua. Yusufi Dino Saputra selaku adik, serta segenap keluarga khususnya Kakek Karman yang telah membiayai saya untuk dapat berkuliah di Politeknik Negeri Banyuwangi dan serta keluarga besar yang telah mendoakan dan mendukung penuh selama ini.
- 2. Bapak I Wayan Suardinata, S.Kom,.M.T selaku dosen pembimbing I, Bapak Alif Akbar Fitrawan S.Pd., M.Kom. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk senantiasa sabar membimbing saya.
- 3. Ibu Dianni Yusuf, S.Kom., M.Kom_selaku dosen penguji I dan Ibu Arum Andary Ratri, S.Si, M.Si selaku dosen penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk senantiasa sabar membimbing saya.
- 4. Bapak Arik Fajar Cahyono, S.Pd., M.Pd selaku ketua dari Komunitas Lapak Baca Semenjana yang telah menyediakan tempat untuk reset tentang Lapak Baca Semenjana.
- Seluruh teman-teman mahasiswa Politeknik Negeri Banyuwangi khususnya Program Studi Teknik Informatika.

Penulis menyadari bahwa Proyek Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun. Penulis berharap Proyek Akhir ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca.

--Halaman ini sengaja dikosongkan--

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi
PERSEMBAHANiii
MOTTOv
PERNYATAANvii
PENGESAHAN ix
ABSTRAKxi
ABSTRACTxiii
KATA PENGANTARxv
DAFTAR ISIxvii
DAFTAR GAMBARxx
DAFTAR TABEL xxii
BAB 1 PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang
1.2 Perumusan Masalah
1.3 Tujuan
1.4 Manfaat
1.5 Batasan Masalah
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Dasar Teori Pendukung
2.1.1 Literasi
2.1.2 Basis Data dan MySQL
2.1.3 Web <i>Service</i> 6
2.1.4 PHP dan Laravel Framework
2.1.5 API
2.1.6 <i>Bootstrap</i>
2.1.7 Entity Relationship Diagram (ERD)
2.1.8 Use Case
2.1.9 Activity Diagram
2.2 Pengujian
2.3 Penelitian Terkait
BAB 3 METODE PENELITIAN
3.1 Waktu, Tempat, dan Jadwal Penelitian

	3.1.1 Waktu Penelitian	19
	3.1.2 Tempat Penelitian	19
	3.1.3 Jadwal Penelitian	19
	3.2 Metode Pengembangan Sistem	20
	3.2.1 Analisa dan Desain	20
	3.2.2 Pembangunan Sistem	22
	3.2.3 Demonstrasi Sistem	22
	3.2.4 Perbaruan Sistem	22
	3.2.5 Pengujian	23
	3.2.6 Implementasi	23
	3.3 Gambaran Umum Sistem	23
	3.3.1 Gambaran Umum Sistem yang Berjalan	24
	3.3.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan	24
	3.4 Desain Sistem	26
	3.4.1 Use Case Diagram	26
	3.5 Spesifikasi Sistem	31
	3.5.1 Struktur Menu	31
	3.5.2 Perencanaan Basis Data Sistem Administrasi Ruang Baca	41
	3.6 Desain Tampilan Sistem	47
	3.6.1 Perancangan Landing Page	47
	3.6.2 Perancangan Login User	48
	3.6.3 Perancangan Reset	49
	3.6.4 Perancangan Tambah Admin	49
	3.6.5 Perancangan Halaman Beranda Admin	50
	3.6.6 Perancangan Halaman Pengguna	50
	3.6.7 Perancangan Halaman Buku	51
	3.6.7 Perancangan Halaman Donasi Buku	52
	3.6.8 Perancangan Halaman Ebook	55
	3.6.9 Perancangan Halaman Lapak Baca	56
В	AB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	60
	4.1 Hasil	60
	4.1.1 Landing Page	61
	4.1.2 Halaman Login	61
	1 1 2 Halaman Pacat Paccy and	62

4.1.4 Halaman Tambah Admin	63
4.1.5 Halaman Beranda	63
4.1.6 Halaman Pengguna	64
4.1.6 Halaman Buku	65
4.1.8 Halaman Donasi <i>Ebook</i>	70
4.1.9 Halaman <i>Ebook</i>	. 73
4.1.9 Halaman Lapak Baca	76
4.2 Pembahasan	80
4.2.1 Melakukan Validasi Pengajuan Donasi Buku dan Ebook	80
4.2.2 Melakukan Validasi Donasi Buku dan Ebook	81
4.2.3 Membuat Jadwal Lapak Baca	83
4.2.4 API Register	83
4.2.5 API Login	85
4.2.6 API Buku	85
4.2.7 API <i>Ebook</i>	86
4.2.8 API Tambah Baca	86
4.2.9 API Pengguna	87
4.2.10 API Pengajuan Donasi Buku	87
4.2.11 API Pengajuan Donasi Ebook	88
4.2.12 API Donasi Buku	88
4.2.13 API Donasi <i>Ebook</i>	89
4.2.14 API Lapak Baca	90
4.2.15 API Simpan Ebook	90
4.3 Pengujian	. 91
BAB 5 PENUTUP	. 92
5.1 Kesimpulan	. 92
5.2 Saran	. 92
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Web Service	8
Gambar 2. 2 Cara Kerja API	10
Gambar 2. 3 Alur Kerja Scenario Testing	15
Gambar 3. 1 Metode RAD + Evaluasi	20
Gambar 3. 2 Gambaran Umum Sistem Berjalan	24
Gambar 3. 3 Gambaran Sistem yang Diusulkan	25
Gambar 3. 4 Desain Integrasi Sistem	25
Gambar 3. 5 Use Case Diagram	26
Gambar 3. 6 Struktur Menu	31
Gambar 3. 7 Activity Diagram Login	33
Gambar 3. 8 Activity Diagram Mengelola Data Buku	35
Gambar 3. 9 Activity Diagram Mengelola Data Ebook	
Gambar 3. 10 Activity Diagram Mendonasikan Buku	38
Gambar 3. 11 Activity Diagram Mendapatkan Data Pengguna Aplik	asi Lapak
Baca	39
Gambar 3. 12 Activity Diagram Menyusun Jadwal Lapak Baca dan I	Perekrutan
Relawan	40
Gambar 3. 13 ERD Sistem Administrasi Ruang Baca	41
Gambar 3. 14 Landing Page	48
Gambar 3. 15 Login User	48
Gambar 3. 16 Reset	49
Gambar 3. 17 Tambah Admin	49
Gambar 3. 18 Beranda	50
Gambar 3. 19 Pengguna	51
Gambar 3. 20 Buku	51
Gambar 3. 21 Tambah Buku	52
Gambar 3. 22 Edit Buku	52
Gambar 3. 23 Validasi Pengajuan Donasi	
Gambar 3. 24 Donasi Buku	54
Gambar 3. 25 Validasi Donasi	54
Gambar 3. 26 Ebook	55
Gambar 3. 27 Tambah <i>Ebook</i>	56
Gambar 3. 28 Edit <i>Ebook</i>	56
Gambar 3. 29 Lapak Baca	57
Gambar 3. 30 Tambah Lapak Baca	57
Gambar 3. 31 Lihat Lapak Baca	
Gambar 3. 32 Edit Lapak Baca	
Gambar 3. 33 Validasi Relawan	
Gambar 3. 34 Daftar Relawan	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penjelasan Tentang ERD	12
Tabel 2. 2 Penjelasan Simbol <i>Use Case</i>	13
Tabel 2. 3 Penjelasan Simbol Activity Diagram	14
Tabel 2. 4 Penelitian Terkait Pembuatan Proyek PA	16
Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan	19
Tabel 3. 2 Aktor	27
Tabel 3. 3 Login	27
Tabel 3. 4 Melihat Data Pengguna	27
Tabel 3. 5 Mengelola Data Buku	28
Tabel 3. 6 Mengelola Data <i>Ebook</i>	28
Tabel 3. 7 Memvalidasi Pengajuan Donasi Buku/Ebook	28
Tabel 3. 8 Melihat Data Donasi Buku Buku/Ebook	29
Tabel 3. 9 Memvalidasi donasi buku/ebook	29
Tabel 3. 10 Mengelola Jadwal Lapak Baca	29
Tabel 3. 11 Melihat Data Relawan	30
Tabel 3. 12 Memvalidasi Data Relawan	30
Tabel 3. 13 Fitur-Fitur Web	31
Tabel 3. 14 Tabel <i>Users</i>	42
Tabel 3. 15 Tabel Roles	42
Tabel 3. 16 Tabel Donasis	43
Tabel 3. 17 Tabel Bukus	44
Tabel 3. 18 Tabel Kategori	44
Tabel 3. 19 Tabel Lapaks	45
Tabel 3. 20 Tabel Transaksi_donasis	
Tabel 3. 21 Tabel Migrations	46
Tabel 3. 22 Tabel Simpan_ebooks	46
Tabel 3. 23 Tabel Relawans	47

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Literasi merupakan suatu kemampuan individu dalam mengolah dan memahami informasi ketika melakukan kegiatan membaca dan menulis (Muthoharoh dan Prastyaningsih, 2017). Dengan literasi, seseorang yang memiliki keterbatasan kata akan memiliki lebih banyak ilmu dan pengetahuan. Kemampuan literasi yang baik, seseorang akan mampu mendapatkan dan menggunakan informasi secara efisien dan efektif, mengevaluasi informasi secara kritis dan sesuai dengan kompetensinya, serta mampu menggunakan informasi yang didapat secara akurat dan kreatif. Daya literasi sangat dibutuhkan sebagai kekuatan dalam menanamkan budaya literasi pada diri sendiri (Muthoharoh dan Prastyaningsih, 2017). Sehingga seseorang dapat dikatakan literat dan mencerna informasi dengan baik sesuai dengan pemahamannya sendiri.

John Miller, *President of Central Connecticut State University* (CCSU) di New Britain, Connecticut, Amerika Serikat, mulai mengkaji data dari 200 negara demi mengidentifikasi peringkat literasi sebuah negara, tetapi hanya menemukan informasi dan data yang dapat dipercaya pada 61 negara yang kemudian ditampilkan di dalam hasil penelitiannya. Ke-61 negara tersebut termasuk juga Indonesia. Indonesia menempati posisi 60 dari 61 negara yang dinilai. Artinya, Indonesia adalah negara terburuk kedua perihal perilaku membaca dan literasi, satu tingkat berada di bawah Thailand dan di atas Botswana. Hal ini menjadi persoalan bangsa Indonesia bahwa minat membaca dan minat menulis sangatlah rendah (Trim, 2016).

Rendahnya kebiasaan membaca masyarakat Indonesia, penyediaan lapak baca dan edukasi literasi yang digunakan untuk meningkatkan budaya membaca. Taman Baca Masyarakat (TBM) adalah suatu tempat yang dibuat oleh pemerintah, swasta atau perseorangan guna menyediakan bahan bacaan dalam rangka meningkatkan minat baca masyarakat sekitar. TBM memiliki fungsi yakni sumber belajar, pusat informasi dan pusat rekreasi berbasis belajar (Saepudin et al., 2017). Dengan adanya Taman Bacaan Masyarakat diharapkan mampu memberdayakan masyarakat dalam rangka menumbuhkembangkan kegemaran membaca karena

lokasi dan posisinya yang berdekatan langsung bahkan tidak sedikit yang tumbuh dari masyarakat itu sendiri (Hamjani M, 2017).

Baca Semenjana adalah salah satu lapak baca yang ada di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Tepatnya, di Jalan K.H. Agus Salim, Depan Dinas Pendidikan Banyuwangi. Berdiri pada tahun 2017 hingga saat ini. Lapak baca ini menjadi suatu wadah bagi masyarakat Banyuwangi yang ingin menambah wawasan tentang literasi. Awal terbentuknya lapak baca ini ingin mengajak masyarakat khususnya anak muda dalam dunia literasi. Baca Semenjana ini merupakan suatu komunitas yang memiliki minat baca dan mengajak masyarakat untuk memeratakan literasi daerah Banyuwangi. Saat ini, Baca Semenjana menyediakan 150 buku yang mungkin masih sulit dicari dan didapatkan. Lapak Baca Semenjana ini membuka stand setiap hari Minggu pagi mulai dari jam 07.00 sampai 09.00 di taman Blambangan.

Lapak Baca Semenjana dalam melangsungkan program kerjanya terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi. Permasalahan yang pertama, administrasi buku, relawan dan donasi buku belum terkelola dengan baik. Belum adanya data detail mengenai administrasi tersebut. Permasalahan kedua, jadwal lapak Baca Semenjana masih belum terjadwal dan terstruktur dengan baik. Kemudian permasalahan ketiga, minimnya informasi mengenai lapak Baca Semenjana. Serta permasalahan keempat adalah wabah *covid-19*. Wabah ini menjadi suatu hambatan bagi komunitas Baca Semenjana melangsungkan program kerjanya. Baca Semenjana vakum hampir 6 sampai 7 bulan karena masih belum bisa untuk melakukan aktivitas seperti mengadakan lapak baca di tempat terbuka.

Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukan "Sistem Administrasi Ruang Baca di Lapak Baca Semenjana Berbasis Web". Sebuah sistem yang akan memudahkan pengelolaan administrasi ruang baca di lapak Baca Semenjana. Dengan adanya literasi digital ini diharapkan dapat mampu meratakan literasi daerah Banyuwangi. Selain itu masyarakat lebih mudah mengakses informasi tentang literasi dengan cepat dan tepat yang pastinya dapat dipercaya. Sistem ini memiliki beberapa fitur yaitu donasi buku digunakan untuk membuka seluasluasnya masyarakat yang memiliki keinginan untuk memberikan donasinya kepada ruang baca. Selanjutnya *Ebook*, menyediakan segala bentuk bacaan secara digital.

Selanjutnya lapak baca yaitu menyediakan jadwal lapak baca yang disertai dengan keterangan lokasi yang akan digunakan pada saat lapak baca diadakan.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan menjadi fokus dalam pembuatan sistem administrasi ruang baca berbasis web dapat dibagi menjadi dua pokok.

- 1. Bagaimana membangun sebuah sistem administrasi ruang baca berbasis web untuk pengelolaan dan pelaporan buku, donasi buku, *ebook* dan lapak baca?
- 2. Bagaimana membuat API (*Application Programming Interface*) yang digunakan untuk mengintegrasikan antara sistem administrasi ruang baca berbasis web dengan aplikasi ruang baca berbasis android?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan proyek akhir adalah:

- 1. Membuat sistem administrasi ruang baca berbasis web untuk pengelolaan dan pelaporan buku, donasi buku, *ebook* dan lapak baca.
- Membuat API yang digunakan untuk mengintegrasikan antara sistem administrasi ruang baca berbasis web dengan aplikasi ruang baca berbasis android

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan proyek akhir adalah:

- Memudahkan pencatatan administrasi buku, donasi buku, dan relawan pada lapak Baca Semenjana
- 2. Memudahkan untuk mengetahui perkembangan lapak baca seperti grafik donatur perbulan, total donasi buku, total *ebook* terbaca dan total jadwal lapak baca
- 3. Memudahkan penjadwalan lapak di Baca Semenjana

1.5 Batasan Masalah

Agar pembuatan proposal proyek akhir ini lebih jelas dan terarah, maka perlu membatasi masalah yang dibahas, yaitu:

- Sistem administrasi ruang baca berbasis web hanya akan berfokus pada admin lapak Baca Semenjana
- 2. Pembuatan web akan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan framework Laravel versi 7

3. Sistem ini akan memakai MySQL versi 5 dan Apache versi 2

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dasar Teori Pendukung

2.1.1 Literasi

Literasi merupakan suatu kemampuan individu dalam mengolah dan memahami informasi ketika melakukan kegiatan membaca dan menulis. Dengan kata lain, literasi adalah seperangkat keterampilan dan kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, serta memecahkan masalah dalam kehidupannya seharihari. Melalui literasi, seseorang dapat menambah informasi baru mengenai apa yang dibaca dan dipahami (Muthoharoh dan Prastyaningsih, 2017). Literasi membuat seseorang yang memiliki keterbatasan kata akan memiliki lebih banyak ilmu dan pengetahuan.

Seseorang dengan kemampuan literasi yang baik akan mampu mendapatkan dan menggunakan informasi secara efisien dan efektif, mengevaluasi informasi secara kritis dan sesuai dengan kompetensinya, serta mampu menggunakan informasi yang didapat secara akurat dan kreatif. daya literasi sangat dibutuhkan sebagai kekuatan dalam menanamkan budaya literasi pada diri sendiri. Daya literasi yaitu kekuatan menggunakan dan memanfaatkan berbagai hal untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap ditandai dengan berbagai aktivitas positif seperti membaca, menyimak, menulis, dan berbicara (Muthoharoh dan Prastyaningsih, 2017).

2.1.2 Basis Data dan MySQL

Basis data atau database berasal dari kata basis dan data. Basis yang diartikan sebagai markas atau gudang dan data diartikan sebagai representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia. Sehingga basis data merupakan sekumpulan informasi yang disimpan didalam komputer secara sistematik yang dapat digunakan melalui sebuah program komputer tertentu untuk menjalankannya. Basis data dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan data tersebut diperlukan beberapa pengamanan agar data tidak dapat dimengerti oleh sembarang orang, kecuali oleh penerima yang berhak. Beberapa cara untuk

menangani masalah keamanan ini salah satunya adalah Teknik penyandian data yang dikenal dengan ilmu kriptografi (Siburian dan Harianja, 2017).

Basis data merupakan salah satu bagian dalam rekayasa perangkat lunak yang terkomputerisasi dan bertujuan utama memelihara data yang sudah diolah atau media penyimpanan informasi agar dapat diakses dengan mudah dan cepat. Basis data mempunyai peran yang sangat penting dalam pengolahan data dalam menggunakan komputer karena sebagai komponen utama dalam menyediakan informasi dan juga menentukan kualitas informasi yang cepat, akurat, dan relevan. Adapun manfaat dari cara kerja basis data yaitu:

- 1. Tidak Terjadi Redudansi Database
- 2. Menjaga Integritas Data
- 3. Lebih Mudah Berbagi Data
- 4. Independensi Data Terjaga
- 5. Kemudahan Akses Data
- 6. Menjaga Keamanan Data

MySQL merupakan sebuah program basis data server yang mampu menerima dan mengirimkan datanya secara cepat, multi user serta menggunakan perintah dasar SQL (Structured Query Language). Basis data MySQL adalah basis data server yang bisa didapatkan secara gratis. Dikembangkan pertama kali oleh Michael Widenius. Basis data MySQL merupakan basis data yang berbentuk relasi atau biasa disebut Relational Database Management System (Saputro, 2016).

MySQL mempunyai beberapa kelebihan yang bisa dimanfaatkan untuk mengembangkan perangkat lunak yaitu mendukung integrasi dengan bahasa pemrograman lain, tidak membutuhkan ram yang besar, mendukung multi user, bersifat open source dan struktur tabel yang fleksibel. Namun, MySQL juga memiliki kekurangan yaitu sulit mengelola database yang besar, technical support yang kurang bagus dan kurang cocok untuk aplikasi game dan mobile.

2.1.3 Web Service

Web *service* merupakan sebuah implementasi dari arsitektur model aplikasi N-Tier. Asrsitekur ini memungkinkan presentasi, pemerosesan aplikasi, dan data fungsi manajemen dipisahkan. Perbedaan web *service* dengan pendekatan N-tier lain adalah segi infrastruktur dan dokumen digunakan sebagai format pertukaran d

ata. Web *service* akan berisi fungsi-fungsi yang akan digunakan dalam aplikasi (Prasetyo dan Pratama, 2016).

Web *service* digunakan saat akan mentransformasi sebuah bisnis logic / sebuah class dan object yang terpisah dalam 1 ruang lingkup yang menjadi satu, sehingga tingkat keamanan dan *security* dapat di tangani dengan baik. Selain itu, web *service* juga lebih mudah dalam proses deploymentnya, karena memerlukan registrasi khusus ke dalam sistem operasi.

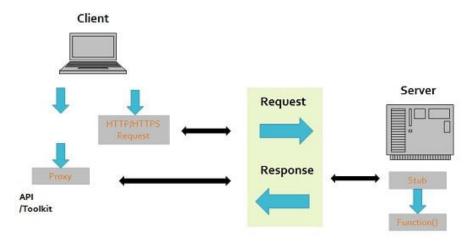
Adapun Kelebihan dari web service:

- 1. Web service menyediakan interoperabilitas antar berbagai aplikasi perangkat lunak yang running pada platform yang berbeda.
- 2. Web Service menggunakan standard dan protokol yang open. Jika memungkinkan protokol dan format data adalah text-based, membuatnya mudah bagi pengembang untuk memahami.
- 3. Dengan pemanfaatan HTTP, Web Service dapat bekerja melalui banyak pengukuran keamanan firewall yang umum tanpa menuntut perubahan bagi aturan firewall filtering.
- 4. Web Service mengijinkan penggunaan kembali service dan komponen di dalam suatu infrastruktur
- 5. Web Service dapat secara bebas digabungkan (loosely coupled) dengan demikian memudahkan suatu pendekatan terdistribusi ke pengintegrasian aplikasi.

Adapun Kekurangan dari web service :

- 1. Karakteristik standard Web Service saat ini masih dalam tahap perkembangan awal dibandingkan open standard komputer terdistribusi yang lebih matang seperti CORBA.
- 2. Web Service dapat saja memiliki performance/kinerja yang lemah dibandingkan dengan pendekatan komputasi terdistribusi lain seperti RMI, CORBA, atau DCOM.
- secara tradisional kini dilihat sebagai suatu serialisasi ASCII (atau Unicode) dari XML, bukan XML itu sendiri. Pada model ini, serialisasi biner adalah suatu alternatif yang sama yang sah. Penyajian biner seperti SOAP MTOM menjanjikan untuk meningkatkan efisiensi wire dari XML messaging.

Web Services



Gambar 2. 1 Web Service

2.1.4 PHP dan Laravel Framework

PHP (*Hypertext* Preprocessor) merupakan bahasa pemerogaman *script* yang membuat dokumen HTML secara *on the fly* yang dieksekusi di server web, dokumen HTML yang dihasilkan dari suatu aplikasi bukan dokumen HTML yang dibuat dengan menggunakan editor teks atau editor HTML. Dikenal juga dengan bahasa pemerogaman *server side* (Sidik, 2017).

Adapun Kelebihan dari PHP yaitu:

- 1. PHP bersifat open source yang berarti dapat digunakan oleh siapa saja secara gratis, program yang dibuat dengan PHP dapat dijalankan oleh semua sistem operasi.
- 2. PHP dapat membuat web menjadi dinamis.
- 3. Program yang dibuat dengan PHP bisa dijalankan oleh Semua Sistem Operasi karena PHP berjalan secara Web *Base* yang artinya semua Sistem Operasi bahkan PHP yang mempunyai Web Browser dapat menggunakan program PHP.
- 4. Aplikasi PHP lebih cepat dibandingkan dengan ASP maupun *Java*.
- 5. Bahasa pemrograman PHP tidak memerlukan Kompilasi / *Compile* dalam penggunaannya.
- 6. Banyak Web Server yang mendukung PHP seperti *Apache*, *Lighttpd*, IIS dan lain-lain.

- Pengembangan Aplikasi PHP mudah karena banyak Dokumentasi, Refrensi
 & Developer yang membantu dalam pengembangannya.
- 8. Banyak bertebaran Aplikasi & Program PHP yang Gratis & Siap pakai seperti *WordPress, PrestaShop*, dan lain-lain.

Adapun Kekurangan dari PHP yaitu:

- 1. PHP tidak mengenal Package.
- 2. Jika tidak di *encoding*, maka kode PHP dapat dibaca semua orang dan untuk mengecodingnya dibutuhkan *tool* dari *Zend* yang mahal sekali biayanya.
- 3. PHP memiliki kelemahan keamanan.

Library Laravel adalah beberapa kelas atau fungsi yang dapat membantu pengembang dalam membangun aplikasi berbasis web dengan cepat dan efisien. Laravel merupakan framework berbasis PHP yang sifatnya open source, dan menggunakan konsep model – view – controller. Laravel berada di bawah lisensi MIT License dengan menggunakan Github sebagai tempat berbagi code menjalankannya. Dalam penggunaanya laravel memiliki beberapa kekurangan salah satunya yaitu ukuran file yang cukup besar. Di dalam laravel terdapat file yang sifatnya default seperti vendor. File tersebut tidak boleh dihapus sembarangan sehingga ukuran website yang dibuta berukuran cukup besar (Azamuddin & Mukhlasin, 2019). Adapun beberapa Library pada Laravel sebagai berikut:

- Model merupakan komponen dalam aplikasi kita yang bertanggungjawab mengelola akses langsung dengan sumber data dan logika pengelolaan data tersebut
- 2. View merupakan komponen dalam aplikasi kita yang bertanggungjawab untuk membuat tampilan / interface untuk pengguna. Sumber data didapat dari model yang didapatkan melalui controller. Tidak berinteraksi langsung dengan database. View juga menangkap interaksi dari pengguna yang akan diteruskan ke aplikasi.
- 3. Controller merupakan komponen dalam aplikasi kita yang bertanggungjawab untuk menerima input dan memberikan output, atau dalam dunia web kita lebih mengenal dengan istilah request dan response. Controller bertugas untuk menerima request, kemudian memprosesnya

dengan memberikan response baik berupa data atau view berisi data dari model (Azamuddin & Mukhlasin, 2019).

2.1.5 API

API merupakan teknologi yang digunakan untuk bertukaran informasi mengenai sebuah data perangkat lunak (Hanafi et al., 2017). API ini merupakan suatu perangkat lunak yang mengizinkan dua aplikasi terhubung satu sama lain. API ini antarmuka virtual antara fungsi perangkat lunak yang saling bekerja sama satu dengan yang lain. Sebuah API dapat mengintegrasikan aplikasi berbasis web dengan aplikasi berbasis android yang dapat mengirimkan informasi lebih mudah dan lancar (Hanafi et al., 2017).

API memiliki beberapa kelebihan yaitu dapat mengakses komponen perangkat lunak yang digunakan untuk pengiriman suatu layanan dan informasi sehingga dapat menjadi lebih fleksibel. Kemudian API lebih banyak cakupan pada application layer yang dapat dibuat dan digunakan semua orang. API lebih efisensi ketika data yang dihasilkan dapat dipublikasikan secara otomatis atau di distribusikan dengan lebih mudah.

Selain itu, API juga memiliki beberapa kekurangan yaitu membutuhkan suatu biaya yang terbilang mahal, dalam hal waktu pengembangan, pemeliharaan berkelanjutan, menyediakan suatu dokumentasi API di suatu website. Kemudian API memiliki keamanan yang standar sehingga potensi serangan ke web api sangat besar. API belum menentukan suatu hasil yang sesuai dengan kebutuhan atau ekspetasi kita.



Gambar 2. 2 Cara Kerja API

Cara kerja API pada gambar 2.2 yaitu tahap pertama aplikasi mengakses API. Setelah aplikasi berhasil mengakses alamat API, kemudian API melakukan request ke server. Ketika menemukan data yang sesuai dengan permintaan, server memberi respon ke API berupa informasi. Selanjutnya, API meneruskan informasi dari server ke aplikasi. Kemudian informasi akan di tampilkan di Aplikasi.

2.1.6 Bootstrap

Bootstrap merupakan sebuah library framework CSS yang telah dibuat khusus untuk mengembangkan front end sebuah website. Bootstrap juga dikenal sebagai salah satu framework CSS, HTML, Javascript yang begitu populer di kalangan website developer atau pengembang website. Bootstrap memiliki banyak library yang menyediakan potongan kode yang siap digunakan dalam sebuah website (Krause, 2020). Web developer tidak perlu membuang banyak waktu untuk menulis baris kode, cukup dengan menemukan potongan kode yang tepat dan menyocokannya dengan struktur website yang sedang dibangun. Banyak aspek desain yang sudah dipermudah karena CSS dalam Bootstrap dibangun dengan LESS.

Bootstrap juga memiliki fitur grid yang berfungsi untuk mengatur layout yang bisa digunakan dengan sangat mudah dan cepat. Kita juga diberi keleluasaan dalam mengembangkan tampilan website yang menggunakan bootstrap yaitu dengan mengubah tampilan bootstrap dengan menambahkan class dan CSS sendiri. Bootstrap digunakan untuk mengembangkan website agar lebih responsive atau bisa menyesuaikan tampilan layout nya berdasarkan ukuran viewport dari device pengaksesnya, mulai dari smartphone, tablet, maupun layar PC (Krause, 2020).

2.1.7 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan salah satu tahap dalam perancangan basis data untuk pengembangan sebuah perangkat lunak. Proses ini adalah proses yang cukup sulit adalah pada saat pemetaan konsep basis data. Ketika daftar kebutuhan pengguna mengalami perubahan, akan berdampak pada perancangan Sistem Basis data yang sudah dibuat sebelumnya.

ERD memiliki struktur basis data yang kompleks, ketika mengalami perubahan akan memakan banyak waktu untuk dipetakan kembali secara manual. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibuatlah suatu Sistem untuk memetakan model basis data berbentuk ERD agar langsung dapat digunakan pada database mySQL (Larassati et al., 2019). Notasi-notasi simbolik di dalam ERD yang dapat kita gunakan adalah sebagai berikut:

Simbol – simbol yang yang digunakan pada ERD dijelaskan Pada Tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Penjelasan Tentang ERD

No.	Simbol	Keterangan
1.	Himpunan Entitas /	Entitas merupakan suatu objek yang dapat dibedakan dengan
	Entity	objek lainnya. Entitas berfungsi untuk memberikan identitas
	E	pada entitas yang memiliki label dan nama. Entitas memiliki
	L	bentuk persegi panjang.
2.	Atribut	Atribut merupakan karakteristik dari entitas atau relasi yang
		menyediakan penjelasan detil tentang entitas atau relasi
	a	tersebut. Dan berfungsi untuk memperjelas atribut yang
		dimiliki oleh sebuah entitas. Atribut memiliki bentuk
		lingkaran lebih tepatnya elips.
3.	Himpunan Relasi	Relasi merupakan hubungan yang terjadi antara 1 entitas atau
		lebih yang tidak mempunyai fisik tetapi hanya sebagai
	$\langle R \rangle$	konseptual. Dan berfungsi untuk mengetahui jenis hubungan
		yang ada antara 2 file. Relasi memiliki bentuk belah ketupat.
4.	Alur	Alur memiliki fungsi untuk menghubungkan atribut dengan
		entitas dan entitas dengan relasi. Dan berbentuk garis.

2.1.8 *Use Case*

Mengacu pada teori Rekayasa Piranti Lunak (RPL), dalam analisa dan perancangan sistem informasi, diperlukan rancangan hasil analisa agar dapat dikembangan lebih lanjut dikemudian hari. *Use Case* termasuk dalam UML (*Unified Modeling Language*) yang digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem dan bisa juga mempresentasikan sebuah interaksi aktor dengan sistem. (Radius Prawiro, 2018).

Use case diagram memiliki beberapa kelebihan yaitu memodelkan komunikasi antara actor dan sistem memberikan tampilan ringkasan tentang penggunaan dam perilaku sistem. Use case dapat mengatur persyaratan dengan

menunjukkan perilaku yang diinginkan dari sebuah sistem. *Use case* juga dapat secara efektif merangkum interaksi yang dibutuhkan antara pengguna (aktor) dan sistem. Selain itu, use case juga memiliki kekurangan yaitu use case diagram tidak menunjukkan dependensi dalam sistem. Simbol-simbol yang digunakan pada *use case* diagram yang dijelaskan Pada Tabel 2.2.

Tabel 2. 2 Penjelasan Simbol Use Case

No.	Gambar	Nama	Keterangan						
			Orang, proses, atau sistem lain yang						
			berinteraksi dengan sistem informasi						
			yang akan dibuat di luar sistem						
			informasi yang akan dibuat itu sendiri,						
1.	f f	Aktor	jadi walaupun simbol dari aktor adalah						
	/ \		gambar orang, tapi aktor belum tentu						
			orang, biasanya dinyatakan						
			menggunakan kata benda di awal frase						
			nama aktor.						
			Fungsionalitas yang disediakan sistem						
			sebagai unit-unit yang saling bertukar						
2.		Use Case	pesan antar unit atau aktor, biasanya						
			dinyatakan dengan menggunakan kata						
			kerja diawal frase nama use case						
	«include»		Menunujukkan bahwa suatu use case						
3.		Include	seluruhnya merupakan fungsionalitas						
			dari use case lainnya						
			Menunjukkan bahwa suatu use case						
4.	«extend»	Extend	merupakan tambahan fungsional dari						
			use case lainnya jika suatu kondisi						
			terpenuhi						
5.		Association	Komunikasi antara aktor dan use case						
<i>J</i> .		Association	yang berpartisipasi pada use case						
			Menunjukkan spesialisasi aktor untuk						
6.	\longrightarrow	Generalization	dapat berpartisipasi dengan <i>use case</i>						
7.		System	Menspesifikasikan paket yang						
/.		System	menampilkan sistem secara terbatas.						

2.1.9 Activity Diagram

Activity diagram adalah sebuah tipe dari workflow diagram yang mendeskripsikan aktifitas user dan tahapan-tahapan pengerjaannya secara sekuensial. Activity diagram merupakan salah satu bagian dari UML (Unified Modeling Language). UML (Unified Modelling Language) adalah sebuah bahasa yang telah menjadi standard dalam industri visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem perangkat lunak (Radius Prawiro, 2018).

Activity diagram memiliki beberapa kelebihan yaitu bahasa pemodelan UML mencakup bahwa diagram ini biasanya mudah dipahami oleh analis. Diagram ini memungkinkan analis untuk menampilkan banyak kondisi dan aktor dalam alur kerja melalui penggunaan pesawat renang. Swimlanes, bagaimanapun, adalah opsional karena satu kondisi atau aktor biasanya ditampilkan tanpa mereka. Selain itu, juga terdapat kekurangan yaitu memiliki pemodelan bahasa mencakup bahwa diagram ini memiliki potensi untuk menjadi terlalu rumit karena sifat ramah pengguna mereka mungkin memberikan penjelasan menyeluruh.

Simbol – simbol yang digunakan pada *activity* diagram yang dijelaskan Pada Tabel 2.3.

Tabel 2. 3 Penjelasan Simbol *Activity Diagram*

No.	Gambar	Nama	Keterangan					
			Status awal aktivitas sistem, sebuah					
1.		Status Awal	diagram aktivitas memiliki sebuah status					
			awal.					
2.	Alata	Aktivitas	Aktivitas yang dilakukan sistem, yang					
2.	Aktivitas	riktivitas	diawali dengan kata kerja.					
3.		Percabangan /	Asosiasi percabangan dimana jika ada					
3.		decision	pilihan aktivitas lebih dari satu.					
			Asosiasi penggabungan dimana lebih					
4.		Penggabungan / join	dari satu aktivitas digabungkan menjadi					
			satu.					
			Status akhir yang dilakukan oleh sistem,					
5.		Status Akhir	sebuah diagram aktivitas memiliki					
			sebuah status akhir.					

		Memisahkan organisasi bisnis yang
6.	Swimlane	bertanggunga jawab terhadap aktivitas
		yang terjadi.

2.2 Pengujian

Metode pengujian yang digunakan untuk menguji sistem ini adalah metode pengujian scenario testing. Scenario testing atau pengujian berbasis skenario merupakan metodologi pengujian black box pada tingkat sistem yang menjelaskan bagaimana urutan eksekusi sistem. Pengujian ini menggunakan case yang diturunkan dari model use case dan UML diagram yang sudah dibuat. Use case dan UML diagram menggambarkan aktor beserta perannya didalam sistem. Case yang digambarkan akan menjadi skenario pengujian aplikasi untuk menentukan sistem berjalan dengan baik atau tidak. Pengujian berbasis skenario ini menggunakan user-experience base dimana pengujian terfokus pada bagaimana pelayanan aplikasi terhadap kebutuhan pengguna (Abu Talib et al., 2006).

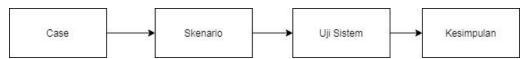
Kelebihan dari pengujian berbasis skenario antara lain:

- 1. Pengujian ini dapat menekan kesalahan pada saat pengguna (*user*) aplikasi menggunakan sistem
- 2. Dapat menemukan *bug*/kesalahan sistem dengan cepat
- 3. Pengujian dapat dilakukan oleh orang awam yang tidak memahami bahasa pemerogaman
- 4. Pengujian lebih mudah karena berdasarkan skenario yang dibuat, berfokus pada fungsionalitas fitur.

Kekurangan dari pengujian berbasis skenario antara lain:

- 1. Pengujian ini tidak dilakukan testing pada security dan performance sistem, kemungkinan aman dan layanan akses cepat tidak diuji pada pengujian ini
- 2. Penanggulanan kesalahan aplikasi lebih lambat, karena tidak menguji langsung pada kode pemerogaman
- 3. Kemungkinan kesalahan logika lebih besar

Alur kerja dari Scenario Testing ditunjukkan pada gambar 2.3



Gambar 2. 3 Alur Kerja Scenario Testing

Alur kerja pengujian berbasis skenario, diawali dengan penurunan *case* dari *use case* yang sudah dibuat. Dari *case* tersebut maka dibuatlah scenario untuk menguji sistem. Setelah scenario terbentuk, maka dilakukan pengujian sistem sesuai scenario yang telah dibuat. Pengujian sudah dilakukan maka akan ditarik kesimpulan apakah sistem sudah berjalan dengan baik atau butuh perbaikan lagi.

2.3 Penelitian Terkait

Dalam pembangunan sistem ini, penulis mengggunakan referensi dari penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dari pembuatan proyek akhir ini. Tugas Akhir yang menjadi referensi adalah Nurisusilawati, (2019)yang berjudul "Strategi Pengembangan Rumah Baca Asma Nadia Sumbang", Novitasari, (2018) yang berjudul "E-book Sebagai Literasi Digital (Studi Media Aplikasi iMartapura Terhadap Minat Baca Masyarakat Kabupaten Banjar)", dan Oktavianda, (2019) yang berjudul "Sistem Informasi Penggalangan dan Monitoring Dana Berbasis Web di Rumah Literasi Indonesia". Proyek akhir yang akan dibuat oleh penulis berjudul "Sistem Administrasi Ruang Baca di Lapak Baca Semenjana Berbasis Web" didalam sistem ini akan dibuat menggunakan pemrograman web. Penelitian terkait dari jurnal referensi dijelaskan sesuai pada Tabel 2.4 yang digunakan untuk perbandingan pembuatan proyek akhir ini.

Tabel 2. 4 Penelitian Terkait Pembuatan Proyek PA

No.	Peneliti	Teknologi	Judul	Hasil Penelitian
1	Nurisusilawati,	Aplikasi	Strategi	Aplikasi web pada Rumah Baca
	(2019)	Web	Pengembangan	Asma Nadia bertujuan untuk
			Rumah Baca Asma	meningkatkan minat baca dan
			Nadia Sumbang	membangun karakter mental
				khususnya bagi anak-anak.
				Aplikasi ini terdapat data koleksi
				buku dan klasifikasi koleksi buku.
2	Novitasari, (2018)	Aplikasi	E-book Sebagai	Aplikasi web yang memudahkan
		Web	Literasi Digital	para pembaca mengakses buku
			(Studi Media	dalam mencari sumber materi
			Aplikasi iMartapura	dengan cepat melalui smartphone.
			Terhadap Minat	Aplikasi iMartapura untuk
			Baca Masyarakat	membantu terjangkaunya
			Kabupaten Banjar)	iMartapura dari daerah-daerah

				yang jauh dari pusat kota, tanpa harus pergi mengunjungi perpustakaan untuk sekedar meminjam atau membaca buku.
3	Oktavianda, (2019)	Aplikasi	Sistem Informasi	Aplikasi web yang digunakan
		Web	Penggalangan dan	untuk penggalangan dan
			Monitoring Dana	monitoring dana pada Rumah
			Berbasis Web di	Literasi Indonesia. Donatur dapat
			Rumah Literasi	mengetahui bahwa dana yang
			Indonesia	selama ini didonasikan telah
				tersalurkan.

----- Halaman ini sengaja dikosongkan -----

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Waktu, Tempat, dan Jadwal Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dari proyek akhir yang berjudul Sistem Administrasi Ruang Baca Berbasis Web dilaksanakan selama kurang lebih enam bulan. Dimulai dari bulan Februari 2021 sampai dengan bulan Juli 2021. Pada jadwal telah mencakup tahap proses pengerjaan sampai penyusunan laporan akhir.

3.1.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian proyek akhir ini dilakukan di salah satu rumah relawan Lapak Baca Semenjana yang bertempat di depan Dinas Pendidikan Banyuwangi Jl. KH. Agus Salim No. 5, Sobo, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68418.

3.1.3 Jadwal Penelitian

Adapun jadwal kegiatan proyek akhir pada tahun akademik 2021/2022 ditunjukan pada:

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan

			2021																					
No	No Kegiatan		Feb				Mar			April				Juni				Juli						
1	Perencanaan																							
	Analisa																							
2	Kebutuhan																							
3	Desain Sistem																							
4	Penulisan Kode																							
5	Program																							
6	Pengujian sistem																							
7	Implementasi																							

3.2 Metode Pengembangan Sistem

Sistem yang akan dibangun adalah sistem yang berbasis perangkat lunak. Oleh karena itu, pada proses pembangunan sistem ini digunakanlah metode pengembangan perangkat lunak atau yang lebih dikenal dengan *Software Development Life Cycle* (SDLC). Metode SDLC yang digunakan adalah RAD (*Rapid Application Development*). Pada proyek akhir ini juga ditambahkan tahap evaluasi pada akhir metode RAD. Hal ini dimaksudkan agar setelah implementasi ada evaluasi lagi unuk perbaruan aplikasi. Berikut adalah Gambar 3.1 yang mengilustrasikan metode RAD ditambah dengan evaluasi.



Gambar 3. 1 Metode RAD + Evaluasi

3.2.1 Analisa dan Desain

Tahap perencanaan sistem meliputi analisa dan desain sistem yang dijelaskan sebagai berikut :

- 1. Analisa kebutuhan merupakan proses awal dalam pembuatan sebuah sistem. Analisa kebutuhan meliputi pengumpulan informasi yang dilakukan secara detail. Pengumpulan informasi ini dilakukan dengan melakukan wawancara kepada salah satu vounder dari lapak Baca Semenjana. Dari hasil wawancara tersebut, didapatkan beberapa analisa kebutuhan untuk membangun platform. Kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan *hardware*, *software*, informasi yang dijelaskan sebagai berikut:
 - a) Kebutuhan Hardware antara lain:
 - 1) Laptop: merupakan perangkat yang digunakan untuk membuat aplikasi sistem pada lapak Baca Semenjana.
 - 2) *Smartphone*: merupakan perangkat yang memiliki kemampuan menjalankan *software* yang berbasis android.

3) *Server*: merupakan suatu sistem yang berfungsi sebagai penyedia layanan akses untuk mengirim atau menerima data lapak Baca Semenjana.

b) Kebutuhan Software antara lain:

- 1) Sistem operasi *windows*: merupakan sistem operasi komputer yang dikembangkan oleh Microsoft berperan untuk menjalankan dan mengendalikan komputer.
- 2) *Browser*: merupakan jenis perangkat lunak yang digunakan untuk membuka halaman *website* di internet.
- 3) Vscode: merupakan penyunting kode yang dapat digunakan untuk beragam bahasa pemrograman, termasuk PHP.
- 4) Apache: merupakan sebuah perangkat lunak web server yang menghubungkan antara server dengan user (*browser*).
- 5) MySQL: merupakan sebuah program basis data server yang mampu menerima dan mengirimkan datanya secara cepat, multi user serta menggunakan perintah dasar SQL (*Structured Query Language*).
- c) Kebutuhan informasi antara lain data dari ruang baca yang meliputi:
 - 1) Data Buku

Data buku adalah data yang mencatat buku di lapak Baca Semenjana. Data buku yang digunakan dalam sistem ini berjumlah 150 buku.

2) Donasi Buku

Data buku adalah data yang mencatat donasi buku di lapak Baca Semenjana.

3) Data Ebook

Data *ebook* adalah data yang mencatat *ebook* di lapak Baca Semenjana. Data *ebook* yang digunakan dalam sistem ini berjumlah 20 data tersebut diperoleh dari perpustakaan Politeknik Negeri Banyuwangi sebagai data sample *ebook*.

4) Data Relawan

Data relawan adalah data yang mencatat relawan yang telah bergabung pada lapak Baca Semenjana. Data relawan yang digunakan dalam sistem ini berjumlah 10 relawan.

5) Data Jadwal Lapak

Data jadwal lapak adalah data yang mencatat jadwal lapak Baca Semenjana.

2. Tahap desain sistem merupakan tahap penerjemahan dari sebuah analisa kebutuhan ke dalam sebuah bentuk yang mudah dipahami. Pada hal ini, dilakukan pemodelan menggunakan *Use case* Diagram, *Entity Relationship Diagram* (ERD), dan *Activity* Diagram. Setelah dilakukan pemodelan, maka akan berlanjut pada tahap *coding* (pembangunan sistem).

3.2.2 Pembangunan Sistem

Tahapan yang dilakukan setelah mendesain sebuah sistem adalah pemabangunan sistem. Pada tahap pembangunan sistem ini berdasarkan *Use Case* Diagram dan *Activity* Diagram yang telah dibuat. Pembangunan ini akan menghasilkan sebuah tampilan dalam bahasa pemerogaman melalui proses pengkodean oleh developer. Bahasa yang digunakan dalam pembangunan sistem berbasis web ini adalah PHP dan menggunakan *framework Laravel* versi 7. Sedangkan untuk basis data yang merupakan pengaplikasian dari ERD yang dibuat adalah menggunakan basis data MySQL.

3.2.3 Demonstrasi Sistem

Tahapan selanjutnya adalah demonstrasi sistem yang merupakan proses *review* hasil sementara sistem yang telah dibuat. Sistem akan di-*review* oleh pembimbing dan penguji di Politeknik Negeri Banyuwangi. Hasil dari demonstrasi ini adalah evaluasi untuk pembangunan sistem. Evaluasi ini akan menjadi bahan untuk tahapan selanjutnya yaitu perbaruan sistem.

3.2.4 Perbaruan Sistem

Tahapan selanjutnya setelah adanya evaluasi adalah perbaruan sistem. Sistem akan diperbarui sesuai dengan evaluasi yang didapat. Perbaruan sistem ini biasanya

untuk menutup celah gangguan atau *bug* yang menjadi kendala sebuah sistem. Dengan adanya perbaruan sistem ini, *bug* atau celah gangguan akan ditutup sehingga sistem akan berjalan dengan baik. Selain menutup *bug*, apabila ada fitur yang kurang atau dievaluasi, maka akan diperbaiki juga.

3.2.5 Pengujian

Tahapan pengujian adalah tahapan paling penting sebelum sebuah sistem diterapkan. Sebuah sistem harus berjalan dengan baik dan tidak ada *bug* atau gangguan pada saat diterapkan. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan sistem berjalan baik atau tidak. Pengujian dilakukan dengan metode *scenario testing*. *Scenario testing* atau pengujian skenario merupakan metodologi pengujian *black box* pada tingkat sistem yang menjelaskan bagaimana urutan eksekusi sistem.

3.2.6 Implementasi

Tahapan setelah sistem dilakukan pengujian dan dapat dipastikan sistem berjalan dengan baik tanpa adanya *bug* atau gangguan adalah tahap implementasi atau penerapan sistem. Penerapan sistem akan dilakukan pada lapak Baca Semenjana. Setelah aplikasi berjalan, selanjutnya diperlukan proses evaluasi yang digunakan untuk pengembangan pada aplikasi.

3.2.7 Evaluasi

Tahapan evaluasi dilakukan setelah implementasi. Pada saat implementasi berlangsung, terdapat beberapa kekurangan yang ada pada sistem. Hal ini akan membutuhkan pengembangan sistem. Sebelum sistem dikembangkan, masalahmasalah yang didapat akan dicatat dan dievaluasi sehingga ditemukan cara untuk mengatasinya.

3.3 Gambaran Umum Sistem

Gambaran umum sistem diperlukan untuk melakukan pembuatan dan pengembangan suatu sistem. Pada gambaran umum sistem terdapat dua pokok bahasan yaitu gambaran umum sistem yang sedang berjalan dan gambaran umum sistem yang akan diusulkan. Tujuan dari pembahasan gambaran umum sistem yaitu untuk mengetahui pembaharuan dan pengembangan yang akan kita lakukan terhadap sistem yang telah berjalan sebelumnya.

3.3.1 Gambaran Umum Sistem yang Berjalan

Pada Gambar 3.2 merupakan gambaran umum yang saat ini berjalan. Di lapak Baca Semenjana relawan mengumpulkan buku dari donatur kemudian buku dikumpulkan di salah satu rumah relawan. Pendataan buku masih secara konvensional. Buku yang ada di lapak Baca Semenjana dicatat menggunakan buku cetak yang kemungkinan dapat hilang atau rusak dan belum ada labeling buku. Penentuan jadwal lapak baca masih belum terjadwal dan terstruktur dengan baik. Selain itu, administrasi relawan belum terkelola dengan baik dan informasi mengenai perekrutan relawan masih belum tersebar luas. Administrasi donasi buku pada lapak Baca Semenjana masih belum terdata secara detail dan rapi. Sehingga, data donasi buku mengenai siapa saja yang berdonasi, waktu donasi, dan buku apa saja yang didonasikan masih belum terdata dengan baik.



Gambar 3. 2 Gambaran Umum Sistem Berjalan

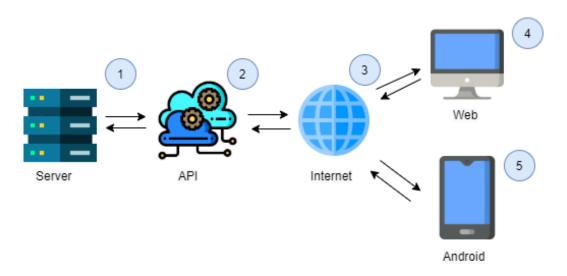
3.3.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Pada Gambar 3.3 dapat dijelaskan bahwa gambaran sistem yang diusulkan adalah pengguna yaitu masyarakat yang menggunakan aplikasi ruang baca. Pengguna mengetahui informasi mengenai lapak Baca Semenjana melalui aplikasi berbasis Android. Admin pada sistem ini yaitu pengelola lapak Baca Semenjana yang nantinya akan mengelola data lapak baca seperti buku, donasi buku, *ebook* dan lapak baca menggunakan aplikasi berbasis web. Admin juga memverifikasi data donasi buku dan relawan menggunakan aplikasi berbasis web. Sehingga memudahkan pengelolaan administrasi pada lapak Baca Semenjana.



Gambar 3. 3 Gambaran Sistem yang Diusulkan

Sementara itu, pada Gambar 3.4 merupakan desain integrasi sistem yang diusulkan agar komponen dalam ruang baca bisa terhubung dengan aplikasi android dan web. Dibutuhkan *Server* berfungsi sebagai penyediakan layanan akses lebih cepat untuk mengirim atau menerima data maupun informasi yang tersedia. Kemudian API berfungsi sebagai pendukung interaksi komunikasi antar sistem (aplikasi) dalam satu jaringan. Selain itu, internet yang berfungsi sebagai jaringan komunikasi yang menghubungkan berbagai pihak diberbagai lokasi. Internet digunakan untuk mendapatkan informasi secara cepat dan tidak terbatas. Aplikasi berbasis web pada "Sistem adminstrasi ruang baca" berfungsi sebagai pengelola data ruang baca seperti buku, donasi buku, *ebook* dan lapak baca juga aplikasi android pada "Aplikasi Ruang Baca".



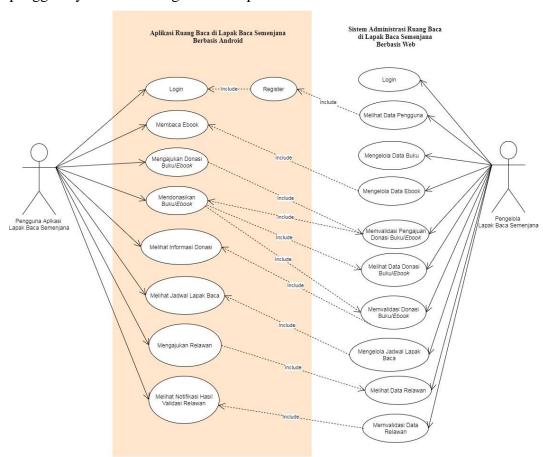
Gambar 3. 4 Desain Integrasi Sistem

3.4 Desain Sistem

Desain Sistem merupakan tahap penerjemahan dari sebuah analisa kebutuhan ke dalam sebuah bentuk yang mudah dipahami, proses ini merupakan proses sebelum *coding* dimulai.

3.4.1 Use Case Diagram

Use Case diagram menggambarkan bagaimana sistem administrasi ruang baca berbasis web di lapak baca semenjana berjalan sesuai dengan hak akses pengguna yakni admin digambarkan pada Gambar 3.5.



Gambar 3. 5 Use Case Diagram

Dapat dilihat dari Gambar diagram *use case* diatas bahwa, aktor memiliki fungsionalitas. Pada pembuatan proyek akhir yang berjudul "Sistem Administrasi Ruang Baca di Lapak Baca Semenjana Berbasis Web" berfokus pada hak akses yang dimiliki pengelola lapak baca pada aplikasi. Fungsi-fungsi yang didapatkan

oleh pengelola lapak baca tersebut akan lebih dijelaskan detail dengan Tabel 3.2 - Tabel 3.12.

Tabel 3. 2 Aktor

No.	Aktor	Deskripsi
1.	Pengelola Lapak Baca	Aktor adalah orang yang mengelola lapak baca.
	Semenjana	Pengelolaan terdiri dari pengelolaan data buku, data
		pengguna, data donasi buku, data ebook, data lapak baca
		dan data relawan.

Tabel 3. 3 Login

Nama Case	Login							
Aktor	Pengelola Lapak Baca Semenjana							
Deskripsi	Pengelola lapak baca memasukkan <i>email</i> dan <i>password</i> yang telah terdaftar untuk bisa masuk ke dalam sistem							
Normal Course	Sistem menampilkan halaman login yang masih kosong Masukkan <i>email</i> dan <i>password</i> untuk <i>login</i> yang sudah terdaftar pada basis data							
Alternative Course	Login tidak berhasil karena username dan password tidak terdaftar pada basis data							
Pre-Condition	Login sebagai pengelola lapak baca							
Post-Condition	Pengelola mendapatkan hak akses dalam sistem							

Tabel 3. 4 Melihat Data Pengguna

Nama Case	Melihat data pengguna							
Aktor	Pengelola Lapak Baca Semenjana							
Deskripsi	Pengelola lapak baca dapat melihat data pengguna aplikasi android							
	yang mendaftar di sistem.							
Normal Course	1. Mendapatkan data pengguna yang mendaftarkan diri di aplikasi							
	android							
	2. Sistem menampilkan daftar pengguna yang terdaftar di sistem							
Alternative Course	Data pengguna tidak akan terdaftar dan terlihat jika pengguna							
	belum mendaftarkan diri pada aplikasi android							
Pre-Condition	Login sebagai pengelola lapak baca dan memilih menu data							
	pengguna							
Post-Condition	1. Mendapatkan data pengguna hasil register yang dilakukan di							
	aplikasi android							
	2. Melihat data pengguna yang terdaftar pada sistem							

Tabel 3. 5 Mengelola Data Buku

Nama Case	Mengelola data buku						
Aktor	Pengelola Lapak Baca Semenjana						
Deskripsi	Pengelola lapak baca dapat mengelola data buku yang dimiliki oleh ruang baca. Pengelolaan meliputi menambahkan, mengubah						
	serta menghapus data buku.						
Normal Course	Sistem menampilkan halaman daftar buku						
	2. Pengelola lapak baca dapat melihat, menambah, mengubah dan						
	menghapus data buku yang dikelola						
Alternative Course	Data buku yang dimasukkan pada saat proses penambahan atau						
	pengubahan data buku tidak sesuai, maka akan muncul pesan error						
Pre-Condition	Login sebagai pengelola lapak baca dan memilih menu buku						
Post-Condition	Melihat data buku						
	2. Menambahkan, mengubah, serta menghapus data buku						

Tabel 3. 6 Mengelola Data *Ebook*

Nama Case	Mengelola data ebook							
Aktor	Pengelola Lapak Baca Semenjana							
Deskripsi	Pengelola lapak baca dapat mengelola data <i>ebook</i> yang dimiliki oleh ruang baca. <i>Ebook</i> ini yang nanti akan diakses oleh pengguna android.							
Normal Course	 Pengelola lapak baca dapat menampilkan halaman daftar <i>ebook</i> Pengelola lapak baca dapat melihat detail, menambah, mengedit dan menghapus data <i>ebook</i>. 							
Alternative Course	Data <i>ebook</i> yang dimasukkan pada saat proses penambahan atau pengubahan data <i>ebook</i> tidak sesuai, maka akan muncul pesan <i>error</i>							
Pre-Condition	Login sebagai pengelola lapak baca dan memilih menu ebook							
Post-Condition	 Melihat data <i>ebook</i> Menambahkan, mengubah, serta menghapus data <i>ebook</i> 							

Tabel 3. 7 Memvalidasi Pengajuan Donasi Buku/*Ebook*

Nama Case	Memvalidasi pengajuan donasi buku/ebook							
Aktor	Pengelola Lapak Baca Semenjana							
Deskripsi	Pengelola lapak baca dapat memvalidasi pengajuan donasi							
	buku/ebook yang diajukan oleh pengguna aplikasi android							
Normal Course	Menampilkan data pengajuan donasi							
	2. Memilih menerima donasi atau tidak menerima donasi							

Alternative Course	Pengajuan tidak akan diproses jika belum divalidasi		
Pre-Condition	Login sebagai pengelola lapak baca dan memilih menu donasi		
	buku		
Post-Condition	Mendapatkan data pengajuan donasi buku		
	2. Sistem menyimpan data pengajuan yang sdah divalidasi		

Tabel 3. 8 Melihat Data Donasi Buku Buku/*Ebook*

Nama Case	Melihat data donasi buku/ebook		
Aktor	Pengelola Lapak Baca Semenjana		
Deskripsi	Pengelola lapak baca dapat melihat data donasi buku seperti donatur, data buku, jumlah buku, serta waktu donasi.		
	,,,		
Normal Course	Pengelola lapak baca dapat melihat halaman donasi buku/ebook		
Alternative Course	Data donasi buku ada jika terdapat proses pendonasian buku oleh		
	pengguna aplikasi android		
Pre-Condition	Login sebagai pengelola lapak baca dan memilih menu donasi		
	buku		
Post-Condition	Melihat data donasi buku		

Tabel 3. 9 Memvalidasi donasi buku/*ebook*

Nama Case	Memvalidasi donasi buku/ebook			
Aktor	Pengelola Lapak Baca Semenjana			
Deskripsi	Pengelola lapak baca dapat memvalidasi donasi buku/ebook yang			
	didonasikan oleh pengguna aplikasi android			
Normal Course	Sistem menampilkan data donasi buku			
	2. Pengelola memilih opsi validasi yaitu sudah menerima			
	buku/ <i>ebook</i> atau belum			
Alternative Course	Buku/ebook tidak akan tersimpan dalam basis data buku sebelum			
	pengelola mengubah status menjadi diterima (validasi)			
Pre-Condition	Login sebagai pengelola lapak baca dan memilih menu validasi			
	donasi buku			
Post-Condition	Melihat data donasi buku			
	2. Memilih opsi status diterima atau tidak diterima			

Tabel 3. 10 Mengelola Jadwal Lapak Baca

Nama Case	Mengelola jadwal lapak baca	
Aktor	Pengelola Lapak Baca Semenjana	

Deskripsi	Pengelola lapak baca dapat mengelola jadwal lapak baca.						
	Informasi mengenai jadwal lapak baca ini akan ditampilkan						
	menggunakan aplikasi android.						
	1. Menampilkan halaman daftar jadwal lapak baca						
Normal Course	2. Pengelola lapak baca dapat melihat, menambah, mengedit dan						
	menghapus jadwal lapak baca						
Alternative Course	Jadwal yang dimasukkan pada saat proses penambahan atau						
	pengubahan jadwal tidak sesuai, maka akan muncul pesan error						
Pre-Condition	Login sebagai pengelola lapak baca dan memilih menu jadwal						
	lapak baca						
Post-Condition	Melihat data jadwal lapak baca						
	2. Menambahkan, mengubah, serta menghapus data jadwal lapak						
	baca						

Tabel 3. 11 Melihat Data Relawan

Nama Case	Melihat data relawan	
Aktor	Pengelola Lapak Baca Semenjana	
Deskripsi	Pengelola lapak dapat melihat data pengguna aplikasi android yang mengajukan diri untuk menjadi relawan	
Normal Course	Sistem menampilkan data pengguna aplikasi android yang yang mengajukan diri sebagai relawan	
Alternative Course	Data relawan tidak akan ditampilkan jika pengguna aplikasi android tidak mengajukan diri sebegai relawan	
Pre-Condition	Login sebagai pengelola lapak baca memilih menu relawan	
Post-Condition	Mendapatkan data pengguna aplikasi android yang mengajukan diri sebagai relawan	

Tabel 3. 12 Memvalidasi Data Relawan

Nama Case	Memvalidasi data relawan		
Aktor	Pengelola Lapak Baca Semenjana		
Deskripsi	Pengelola lapak dapat melihat data pengguna aplikasi android yang mengajukan diri untuk menjadi relawan		
Normal Course	Sistem menampilkan data pengguna aplikasi android yang yang mengajukan diri sebagai relawan Sistem menampilkan opsi untuk menerima dan tidak menerima relawan		
Alternative Course	Pengguna aplikasi android akan berstatus tidak diterima jika pengelola tidak menerima sebagai relawan (validasi)		

Pre-Condition	Login sebagai pengelola lapak baca memilih menu relawan	
Post-Condition	Mendapatkan data pengguna aplikasi android yang mengajukan	
	diri sebagai relawan	

3.5 Spesifikasi Sistem

Spesifikasi sistem merupakan suatu kebutuhan pengguna dalam memaksimalkan penggunaan . Spesifikasi sistem berisi fasilitas yang terdapat pada sistem ini.

3.5.1 Struktur Menu

Pada Gambar 3.6 merupakan gambar struktur menu dari sistem administrasi ruang baca berbasis web. Pejelasan dari Gambar 3.6 tersebut akan dijelaskan pada Tabel 3.13.

Sistem Administrasi Ruang Bacadi Lapak Baca Semenjana Berbasis Web

Beranda Buku Donasi Buku Ebook Lapak Baca

Pengajuan Donasi

Validasi Donasi

Validasi Relawan

Daftar Relawan

Gambar 3. 6 Struktur Menu

Tabel 3. 13 Fitur-Fitur Web

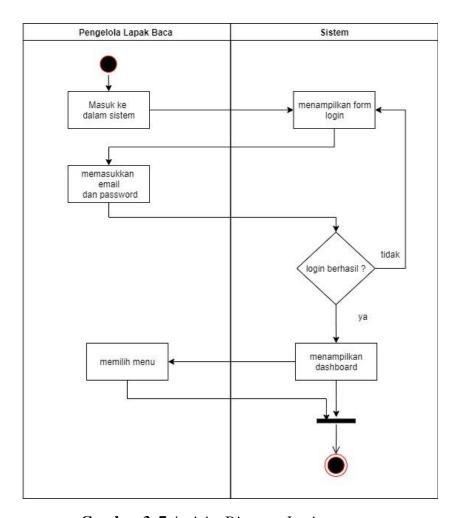
No.	Fitur	Penjelasan	
1.	Login	Login adalah syarat user dalam hal ini adalah admin ruang baca	
		agar bisa mendapatkan akses masuk ke dalam sistem.	
2.	Beranda	Beranda aplikasi berisi review tentang grafik donatur perbulan,	
		daftar donasi buku serta review tentang total donatur, total ebook	
		terbaca, total donasi buku dan total jadwal lapak.	
3.	Buku	Buku berisi tentang daftar buku yang dimiliki oleh ruang baca.	

	D 'D 1				
4.	Donasi Buku	Donasi buku berisi tentang daftar data donasi buku seperti nama			
		donatur, kategori, judul buku yang didonasi, jumlah buku yang			
		didonasikan			
5.	Pengajuan Donasi	Pengajuan donasi berisi tentang daftar donatur yang mengajukan			
		donasi beserta dengan identitas buku yang akan didonasikan.			
6.	Validasi Donasi	Validasi donasi berisi tentang daftar donasi buku. Apabila admin			
		sudah menerima donasi maka admin akan memvalidasi dengan			
		menerima atau tidak menerima			
7.	Ebook	Ebook berisi tentang berisi data daftar ebook yang dapat dibaca			
		oleh pengguna android			
8.	Lapak Baca	Lapak baca berisi tentang informasi detail tentang taman baca			
		yang akan diselenggarakan pada lapak baca semenjana.			
9.	Validasi Relawan	Validasi relawan berisi tentang daftar relawan. Apabila admin			
		sudah menyetujui maka admin akan memvalidasi dengan			
		menerima atau tidak menerima			
10.	Daftar Relawan	Daftar relawan berisi tentang data relawan yang telah disetujui.			

Berdasarkan uraian penjelasan diatas, Sistem Administrasi Ruang Baca Berbasis Web terdapat banyak fitur. Fitur-fitur tersebut akan terintegrasi dengan aplikasi berbasis Android milik pengguna umum. Fitur utama pada sistem berbasis web ini adalah pengelola lapak baca melakukan *login*, mengelola data buku, mengelola data *ebook*, mendonasikan buku, mendapatkan data pengguna lapak baca, dan menyusun jadwal lapak baca dan perekrutan relawan. Penjelasan cara kerja fitur tersebut akan dijelaskan dengan *Activity Diagram* pada Gambar 3.7 – 3.12.

1. Activity Diagram Login

Sebelum masuk kedalam sistem adminstrasi ruang baca ini terlebih dahulu login kedalam aplikasi. *Login* ini dimaksudkan untuk memberikan hak akses. Pengelola lapak baca yang berhak mendapat akses sistem adalah orang yang sudah mendaftarkan *email* dan *password* ke dalam sistem. Berikut alur *login* yang akan dijelaskan pada Gambar 3.7.



Gambar 3. 7 Activity Diagram Login

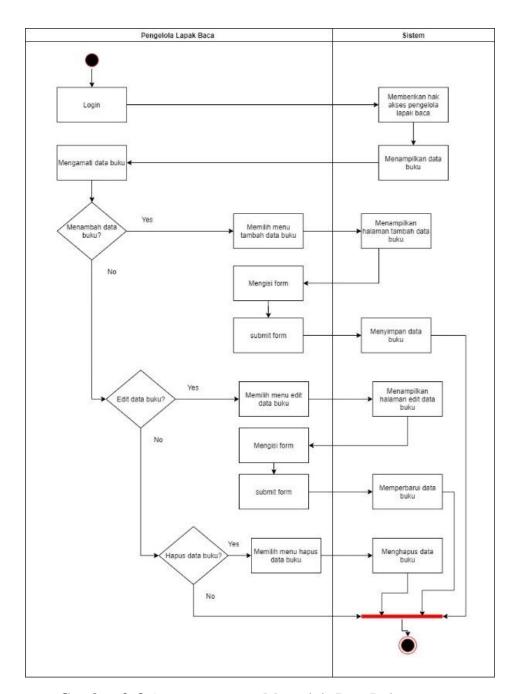
Sesuai dengan Gambar 3.7, alur kerja dari *login* adalah

- 1) Aktor yang mana adalah pengelola lapak baca akan masuk ke dalam sistem
- 2) Sistem akan menampilkan halaman *login* yang terdiri dari form-form seperti *email* dan *password*
- 3) Pengelola lapak baca akan mengisi form tersebut dengan *email* dan *password* yang dimilikinya
- 4) Sistem akan mengecek apakah *email* dan *password* benar atau tidak. Apabila tidak maka akan kembali pada masukkan *email* dan *password*.
- 5) Apabila *login* berhasil, maka sistem akan menampilkan dashboard
- 6) Pengelola lapak baca bisa memilih menu yang telah tersedia
- 7) Proses login selesai

2. Activity Diagram Mengelola Data Buku

Pada sistem administrasi ruang baca, pengelola lapak baca bisa melakukan pengelolaan berupa menambahkan, memperbarui ataupun menghapus data buku. Berikut alur mengelola data buku yang akan dijelaskan pada Gambar 3.8. Sesuai dengan Gambar 3.8 diatas, alur kerja dari pengelolaan data adalah

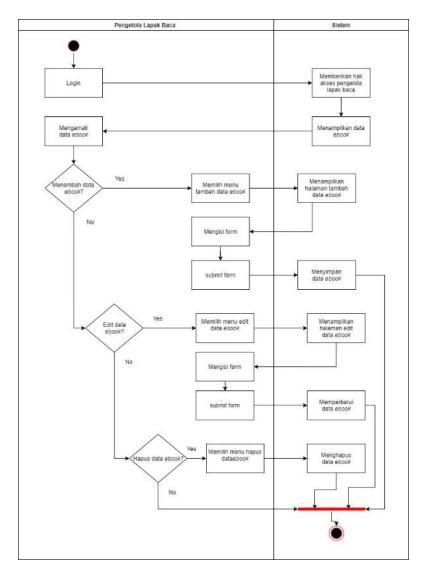
- Aktor yang mana adalah pengelola lapak baca akan masuk ke dalam sistem
- 2) Aktor akan *login* sistem
- 3) Sistem akan memberikan hak akses kepada pengelola lapak baca
- 4) Aktor melakukan pengamatan pada data buku
- 5) Apabila aktor tidak melakukan penambahan dan penghapusan data buku, maka aktivitas berakhir
- 6) Jika aktor ingin menambah data buku, maka aktor membuka menu tambah data buku yang diinginkan lalu mengisi form tambah yang selanjutnya di-*submit* lalu sistem akan otomatis menyimpan data buku
- 7) Jika aktor ingin memperbarui data buku, maka aktor membuka menu edit data buku yang diinginkan lalu mengisi form tambah yang selanjutnya di-*submit* lalu sistem akan otomatis menyimpan data buku
- 8) Jika aktor ingin menghapus data buku, maka aktor akan memilih data buku, lalu setelah diklik tombol hapus maka data buku akan terhapus
- 9) Proses pengelolaan data buku selesai



Gambar 3. 8 Activity Diagram Mengelola Data Buku

3. Activity Diagram Mengelola Data Ebook

Pada sistem administrasi ruang baca, pengelola lapak baca juga bisa melakukan pengelolaan berupa menambahkan, memperbarui ataupun menghapus data *ebook*. Berikut alur mengelola data *ebook* yang akan dijelaskan pada Gambar 3.9.



Gambar 3. 9 Activity Diagram Mengelola Data Ebook

Sesuai dengan Gambar 3.9 diatas, alur kerja dari mengelola data *ebook* adalah

- Aktor yang mana adalah pengelola lapak baca akan masuk ke dalam sistem
- 2) Aktor akan login sistem
- 3) Sistem akan memberikan hak akses kepada pengelola lapak baca
- 4) Aktor melakukan pengamatan pada data *ebook*
- 5) Apabila aktor tidak melakukan penambahan dan penghapusan data *ebook*, maka aktivitas berakhir
- 6) Jika aktor ingin menambah data *ebook*, maka aktor membuka menu tambah data *ebook* yang diinginkan lalu mengisi form tambah yang

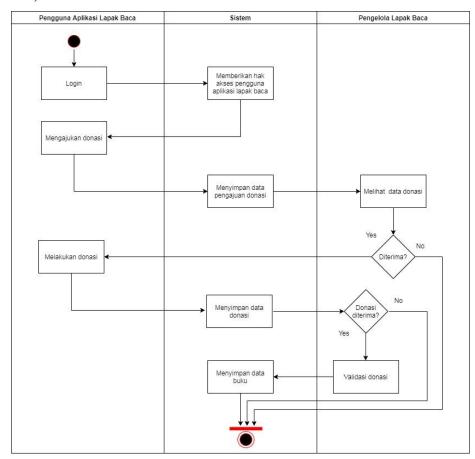
- selanjutnya di-*submit* lalu sistem akan otomatis menyimpan data *ebook*
- 7) Jika aktor ingin memperbarui data *ebook*, maka aktor membuka menu edit data *ebook* yang diinginkan lalu mengisi form tambah yang selanjutnya di-*submit* lalu sistem akan otomatis menyimpan data *ebook*
- 8) Jika aktor ingin menghapus data *ebook*, maka aktor akan memilih data *ebook*, lalu setelah diklik tombol hapus maka data *ebook* akan terhapus
- 9) Proses pengelolaan data ebook selesai

4. Activity Diagram Mendonasikan Buku

Pengguna aplikasi lapak baca yang ingin mendonasikan buku harus melakukan pengajuan kepada pengelola lapak baca agar mendapatkan informasi mengenai buku yang didonasikan. Pengelola lapak baca melakukan verifikasi data donasi yang masuk. Berfungsi untuk mengetahui siapa saja yang sudah donasi dan pengelola lapak baca sudah menerima buku donasi atau belum. Alur dari mendonasikan buku sesuai gambar 3.10. Sesuai dengan Gambar 3.10, alur kerja dari mendonasikan buku adalah

- Aktor yang mana adalah pengguna aplikasi lapak baca login ke dalam sistem
- 2) Sistem memberikan hak akses kepada pengguna aplikasi lapak baca
- 3) Pengguna aplikasi melakukan proses pengajuan buku yang akan didonasikan
- 4) Sistem menyimpan data pengajuan donasi
- 5) Aktor yang mana adalah pengelola lapak baca melihat data donasi
- 6) Apabila buku sesuai maka pengelola lapak baca mengizinkan untuk melakukan proses berikutnya, apabila tidak sesuai maka proses akan selesai tanpa persetujuan
- 7) Pengguna aplikasi lapak baca melakukan proses donasi buku
- 8) Sistem menyimpan data donasi buku

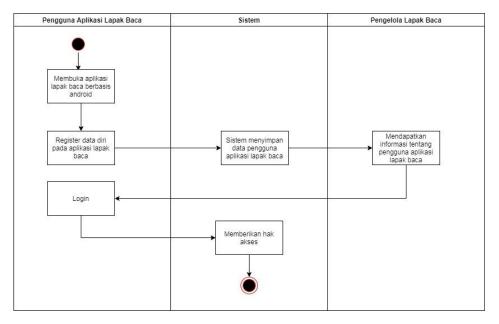
- 9) Apabila pengelola lapak baca sudah menerima buku, maka akan diverifikasi bahwa buku sudah sampai atau terkirim, apabila donasi buku belum diterima maka proses akan selesai
- 10) Sistem akan menyimpan data donasi buku
- 11) Proses donasi buku selesai



Gambar 3. 10 Activity Diagram Mendonasikan Buku

5. Activity Diagram Mendapatkan Data Pengguna Aplikasi Lapak Baca

Pengelola lapak baca semenjana membutuhkan data pengguna lapak baca yang digunakan untuk mengetahui siapa saja yang menjadi pengguna aplikasi. Alur dari mendapatkan data pengguna aplikasi lapak baca sesuai Gambar 3.11.

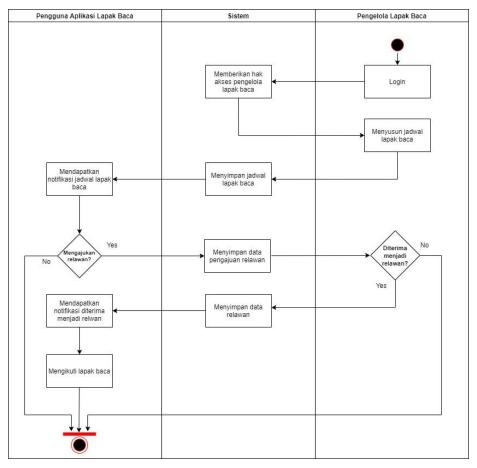


Gambar 3. 11 *Activity Diagram* Mendapatkan Data Pengguna Aplikasi Lapak Baca

Sesuai dengan Gambar 3.11, alur kerja dari mendapatkan data pengguna aplikasi lapak baca adalah

- Aktor yang mana adalah pengguna aplikasi lapak baca membuka aplikasi lapak baca berbasis android
- 2) Aktor register kedalam aplikasi android
- 3) Sistem menyimpan data pengguna aplikasi lapak baca
- 4) Aktor yang mana adalah pengelola lapak baca mendapatkan informasi mengenai pengguna aplikasi lapak baca
- 5) Pengguna aplikasi lapak baca akan *login* ke dalam aplikasi
- 6) Sistem akan memberikan hak akses kepada pengguna aplikasi lapak baca
- 6. Activity Diagram Menyusun Jadwal Lapak Baca dan Perekrutan Relawan

Pengelola lapak baca semenjana menyusun jadwal lapak baca yang digunakan untuk memberikan informasi kepada pengguna aplikasi lapak baca terkait kapan lapak baca dilaksanakan. Informasi tersebut memungkinkan pengguna dapat berpartisipasi menjadi relawan lapak baca semenjana.



Gambar 3. 12 *Activity* Diagram Menyusun Jadwal Lapak Baca dan Perekrutan Relawan

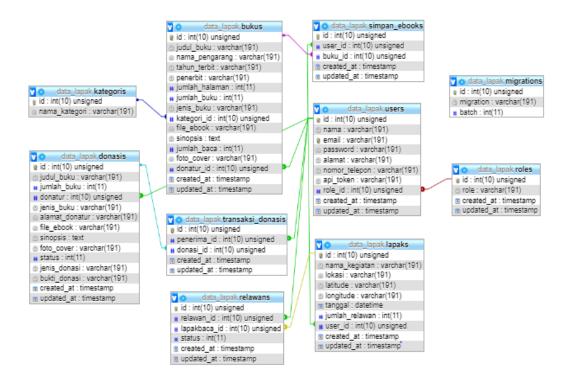
Sesuai dengan Gambar 3.12, alur kerja dari menyusun jadwal lapak baca dan perekrutan relawan adalah

- 1) Aktor yang mana adalah pengelola lapak baca login ke dalam sistem
- 2) Sistem memberikan hak akses kepada pengelola lapak baca
- 3) Pengelola lapak baca menyusun jadwal lapak baca
- 4) Sistem menyimpan jadwal lapak baca
- 5) Aktor yang mana adalah pengguna aplikasi lapak baca mendapatkan notifikasi jadwal lapak baca
- 6) Apabila pengguna aplikasi lapak baca mempunyai keinginan untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan lapak baca sebagai relawan maka pengguna aplikasi akan melakukan pengajuan relawan, namun apabila tidak maka proses akan selesai
- 7) Sistem menyimpan data pengajuan relawan

- 8) Pengelola lapak baca melakukan pengamatan relawan. Apabila jumlah relawan yang dibutuhkan pada saat lapak baca diadakan masih memumpuni maka pengelola lapak baca menerima pengguna aplikasi menjadi relawan, namun jika tidak maka proses selesai
- 9) Sistem menyimpan data relawan
- Pengguna aplikasi lapak baca mendapatkan notifikasi bahwasanya diterima sebagai relawan
- 11) Pengguna lapak baca mengikuti kegiatan lapak baca

3.5.2 Perencanaan Basis Data Sistem Administrasi Ruang Baca

Pada Gambar 3.13 menunjukkan perencanaan basis data yang digambarkan dengan ERD (*Entity Relationship Diagram*). Gambar dibawah menunjukkan rancangan basis data yang terdiri dari beberapa tabel. Terdapat 8 tabel yaitu *role*, *users*, donasi_buku, buku, lapak_baca, kategori, transaksi_donasi, migration. Tabel-tabel tersebut akan saling terhubung satu sama lain, karea memilki *primary key* dan *foreign key*. Penjelasan tentang tabel-tabel pada basis data akan dijelaskan pada tabel-tabel berikut.



Gambar 3. 13 ERD Sistem Administrasi Ruang Baca

1. Tabel *Users*

Tabel *user* digunakan untuk menyimpan data *user*. Data disini meliputi identitas pribadi *user* beserta foto. Di dalam tabel ini juga terdapat FK (*Foreign Key*) yaitu *id_role* yang berasal dari tabel *roles*. Penjelasan tentang tabel *user* akan dijelaskan pada Tabel 3.14.

Tabel 3. 14 Tabel Users

No	Nama Atribut	Tipe Data	Kata Kunci	Keterangan
1	Id	Int(10)	PK	Sebagai kode unik dari pengguna aplikasi
2	Nama	Varchar(191)		Nama pengguna aplikasi
3	Email	Varchar(191)		Email pengguna
4	Password	Varchar(191)		Password untuk login aplikasi
5	Alamat	Text		Alamat rumah pengguna
6	nomor_telepon	Varchar(191)		Nomor telepon pengguna
7	role_id	Int(10)	FK	Role yang dipakai pengguna
8	api_token	varchar(191)		Token yang digunakan untuk login android
9	created_at	Timestamp		Waktu pembuatan data
10	updated_at	Timestamp		Waktu pembaharuan data

2. Tabel Roles

Tabel *roles* adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan data tentang *roles* pengguna. Penjelasan tentang tabel *roles* akan dijelaskan pada Tabel 3.15.

Tabel 3. 15 Tabel Roles

No	Nama Atribut	Tipe Data	Kata Kunci	Keterangan
1	Id	Int(10)	PK	Sebagai kode unik dari role
2	Nama	Varchar(191)		Role yang digunakan user
3	created_at	Timestamp		Waktu pembuatan data

4	updated_at	Timestamp	Waktu pembaharuan data

3. Tabel Donasis

Tabel donasis merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan donasi buku. Penjelasanya sesuai pada Tabel 3.16 berikut.

Tabel 3. 16 Tabel Donasis

No	Nama Atribut	Tipe Data	Kata Kunci	Keterangan
1	Id	Int(10)	PK	Sebagai kode unik dari donasi buku
2	judul_buku	Varchar(191)		Judul pada buku yang didonasikan
3	jumlah_buku	Int(11)		Jumlah buku yang didonasikan
4	Donatur	Int(10)	FK	Menyimpan data donatur
5	alamat_donatur	Varchar(191)		Menyimpan alamat donatur
6	jenis_buku	Varchar(191)		Jenis buku yang didonasikan
7	file_ebook	Varchar(191)		Menyimpan file ebook
8	foto_cover	Varchar(191)		Menyimpan foto cover buku
9	Sinopsis	Text		Menyimpan synopsis dari <i>ebook</i>
10	Status	Int(11)		Menyimpan ststus donasi
11	jenis_donasi	Varchar(191)		Menyimpan jenis donasi
12	bukti_donasi	Varchar(191)		Menyimpan bukti donasi
13	created_at	Timestamp		Waktu pembuatan data
14	updated_at	Timestamp		Waktu pembaharuan data

4. Tabel Bukus

Tabel bukus merupakan tabel digunakan untuk menyimpan data buku yang dimiliki oleh lapak baca semenjana. Penjelasan tentang tabel buku dijelaskan pada Tabel 3.17.

Tabel 3. 17 Tabel Bukus

No	Nama Atribut	Tipe Data	Kata Kunci	Keterangan
1	Id	Int(10)	PK	Sebagai kode unik dari buku
2	judul_buku	Varchar(191)		Judul pada buku ruang baca
3	nama_pengarang	Varchar(191)		Menyimpan nama pengarang buku
4	tahun_terbit	Varchar(191)		Tahun penerbitan buku
5	Penerbit	Varchar(191)		Menyimpan nama penerbit
6	jumlah_halaman	Int(11)		Menyimpan jumlah halaman buku
7	jumlah_buku	Int(191)		Menyimpan jumlah buku
8	jenis_buku	Varchar(191)		Menyimpan jenis buku
9	donatur_id	Int(10)	FK	Merujuk kepada admin
10	kategori_id	Int(5)	FK	Merujuk kepada kategori
11	file_ebook	Varchar(191)		Menyimpan file ebook
12	foto_cover	Varchar(191)		Menyimpan foto cover buku
13	Sinopsis	Text		Menyimpan synopsis pada ebook
14	jumlah_baca	Int(11)		Menyimpan jumlah baca ebook
15	created_at	Timestamp		Waktu pembuatan data
16	updated_at	Timestamp		Waktu pembaharuan data

5. Tabel Kategoris

Tabel kategoris adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan data kategoris. Penjelasan tentang tabel kategori akan dijelaskan pada Tabel 3.18.

Tabel 3. 18 Tabel Kategori

No	Nama Atribut	Tipe Data	Kata	Keterangan
			Kunci	
1	Id	Int(10)	PK	Sebagai kode unik dari kategori
2	nama_kategori	Varchar(191)		Nama kategori

6. Tabel Lapaks

Tabel lapaks adalah tabel yang digunakan untuk menyimpan data lapak baca yang diadakan oleh lapak baca semanjana. Penjelasan tentang tabel lapaks akan dijelaskan pada Tabel 3.19.

Tabel 3. 19 Tabel Lapaks

No	Nama Atribut	Tipe Data	Kata	Keterangan
			Kunci	
1	Id	Int(10)	PK	Sebagai kode unik dari lapak_baca
2	nama_kegiatan	Varchar(191)		Menyimpan nama kegiatan
3	Lokasi	varchar(191)		Menyimpan nama lokasi
4	Latitude	varchar(191)		Menyimpan lintang lokasi
5	Longitude	varchar(191)		Menyimpan bujur lokasi
6	Tanggal	Datetime		Menyimpan data tanggal kegiatan
7	jumlah_relawan	Int(11)		Menyimpan jumlah relawan
8	created_at	Timestamp		Waktu pembuatan data
9	updated_at	Timestamp		Waktu pembaharuan data
10	users_id	Int(10)	FK	Merujuk ke admin yang mengadakan

7. Tabel Transaksi_donasis

Tabel transaksi_donasis merupakan tabel yang digunakan untuk transaksi yang melibatkan tabel users dengan tabel donasi_buku. Penjelasan tentang tabel transaksi_donasis akan dijelaskan pada Tabel 3.20.

Tabel 3. 20 Tabel Transaksi_donasis

No	Nama Atribut	Tipe Data	Kata Kunci	Keterangan
1	Id	Int(10)	PK	Sebagai kode unik dari transaksi donasi
2	penerima_id	Int(10)	FK	Penerima donasi buku dan memverifikasi buku

3	donasi_buku_id	Int(10)	FK	Kode unik dari donasi buku
4	Status	Int(10)		Status diterima atau tidak diterima
5	created_at	Timestamp		Waktu pembuatan data
6	update_at	Timestamp		Waktu pembaharuan data

8. Tabel *Migrations*

Tabel migrations adalah tabel *default* yang disediakan oleh Laravel, digunakan untuk menyimpan data *migrations*. Penjelasan tentang tabel *migration* akan dijelaskan pada Tabel 3.21.

Tabel 3. 21 Tabel *Migrations*

No	Nama Atribut	Tipe Data	Kata Kunci	Keterangan
1	Id	int(10)	PK	Sebagai kode unik dari migration
2	Migration	varchar(191)		Nama migration
3	Batch	int(11)		Menyimpan urutan migration

9. Tabel Simpan_ebooks

Tabel simpan_ebooks merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan data simpan ebook. Penjelasan tentang tabel simpan_ebooks akan dijelaskan pada Tabel 3.22.

Tabel 3. 22 Tabel Simpan_ebooks

No	Nama Atribut	Tipe Data	Kata Kunci	Keterangan
1	Id	int(10)	PK	Sebagai kode unik dari migration
2	user_id	Int(10)	FK	Kode unik dari user
3	buku_id	int(10)	FK	Kode unik dari buku
4	created_at	Timestamp		Waktu pembuatan data
5	update_at	Timestamp		Waktu pembaharuan data

10. Tabel Relawans

Tabel relawans merupakan tabel yang digunakan untuk menyimpan data relawan. Penjelasan tentang tabel relawans akan dijelaskan pada Tabel 3.23.

Tabel 3. 23 Tabel Relawans

No	Nama Atribut	Tipe Data	Kata Kunci	Keterangan
1	Id	int(10)	PK	Sebagai kode unik dari migration
2	relawan_id	Int(10)	FK	Kode unik dari relawan
3	lapakbaca_id	int(10)	FK	Kode unik dari lapak baca
4	Status	Int(11)		Menyimpan status relawan
5	created_at	Timestamp		Waktu pembuatan data
6	update_at	Timestamp		Waktu pembaharuan data

3.6 Desain Tampilan Sistem

Desain tampilan sistem adalah perancangan tampilan aplikasi web yang akan digunakan pada sistem administrasi ruang baca berbasis web. Tampilantampilan aplikasi web yang akan digunakan ditunjukkan dengan gambar.

3.6.1 Perancangan Landing Page

Landing Page sesuai dengan Gambar 3.14 adalah tampilan awal sebelum admin masuk kedalam sistem. Halaman ini berisi tentang informasi mengenai lapak baca semenjana. Mulai dari sejarah terbentuknya lapak baca sampai dengan kegiatan apa saja yang dilakukan oleh lapak Baca Semenjana.



Gambar 3. 14 Landing Page

3.6.2 Perancangan Login User

Login User sesuai dengan Gambar 3.15 adalah proses awal yang dilakukan penggelola lapak baca sebelum bisa melakukan aktivitas di dalam sistem. Login User memerlukan email dan password untuk bisa masuk. Email dan password ini akan menentukan juga role yang digunakan oleh user.



Gambar 3. 15 Login User

3.6.3 Perancangan Reset

Reset sesuai dengan Gambar 3.16 adalah proses kedua yang dilakukan penggelola lapak baca untuk memperbarui data. Sistem akan melakukan reset data apabila email, nama, nomor telepon dan passwordnya benar. Namun, apabila tidak sesuai maka sistem tidak dapat melakukan reset data.



Gambar 3. 16 Reset

3.6.4 Perancangan Tambah Admin

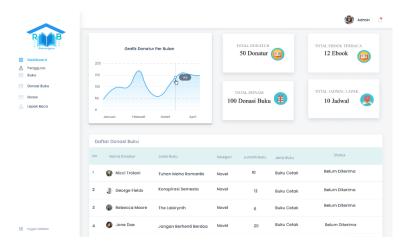
Tambah admin sesuai dengan Gambar 3.17 adalah proses yang dilakukan untuk menambahkan admin. Dalam proses ini, penggelola lapak baca mengisi data nama, email, no telepon, password dan konfirmasi password agar nantinya akan terdaftar dalam sistem dan dapat mengaplikasikan sistem.



Gambar 3. 17 Tambah Admin

3.6.5 Perancangan Halaman Beranda Admin

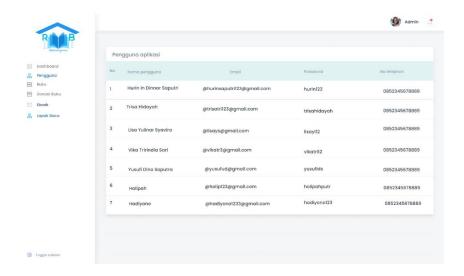
Gambar 3.18 merupakan perancangan beranda admin. Pada beranda ini berisi tentang informasi grafik donasi perbulan, daftar donasi buku. Selain itu, halaman beranda ini juga menampilkan informasi mengenai total donatur, total *ebook* terbaca, total donasi buku dan total jadwal lapak. Sehingga, penggelola lapak baca dapat lebih mudah untuk mengetahui perkembangan dari lapak baca semenjana.



Gambar 3. 18 Beranda

3.6.6 Perancangan Halaman Pengguna

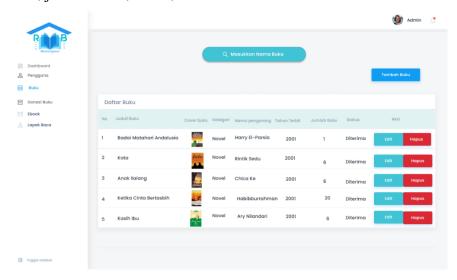
Gambar 3.19 merupakan perancangan halaman penggelola lapak baca. Pada halaman ini berisi tentang informasi mengenai daftar pengguna. Pada halaman ini nantinya akan menampilkan nama pengguna, email, passwoerd dan no telepon.



Gambar 3. 19 Pengguna

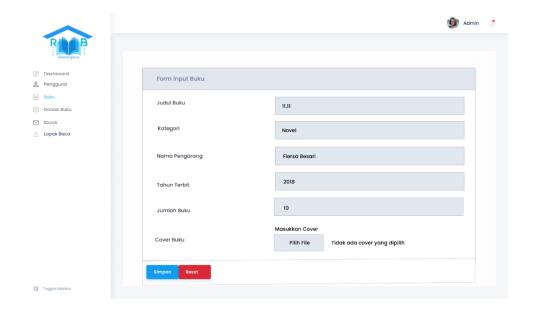
3.6.7 Perancangan Halaman Buku

Gambar 3.20 merupakan perancangan halaman buku. Pada halaman ini berisi tentang informasi mengenai daftar buku apa saja yang ada di ruang baca. Pada halaman ini nantinya akan menampilkan judul buku, kategori, nama pengarang, tahun terbit, jumlah buku, status, cover buku.



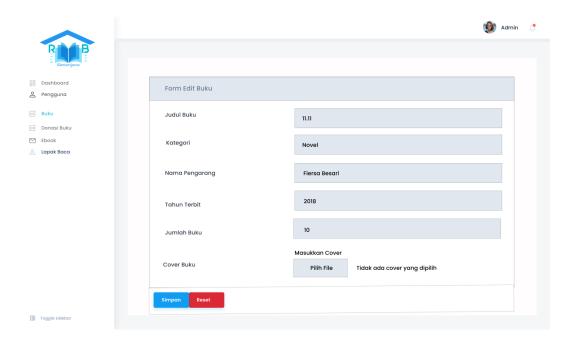
Gambar 3. 20 Buku

Pada halaman buku, terdapat tombol tambah buku yang mengarah ke halaman baru yaitu pada Gambar 3.21 tambah buku. Pengelola lapak baca dapat menambahkan buku sesuai dengan data yang dimiliki ruang baca.



Gambar 3. 21 Tambah Buku

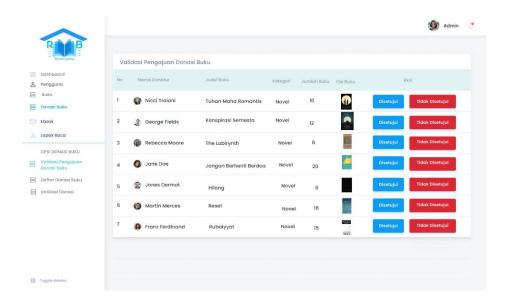
Selain itu, pada halaman Buku, terdapat tombol edit buku yang mengarah ke halaman baru yaitu pada Gambar 3.22 edit buku. Penggelola lapak baca dapat mengedit buku sesuai dengan data yang dimiliki ruang baca.



Gambar 3. 22 Edit Buku

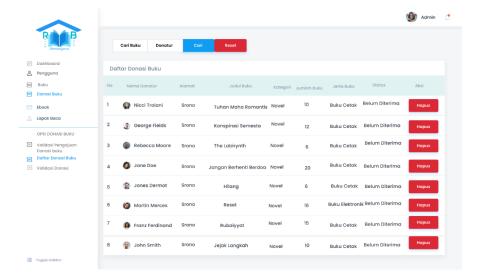
3.6.7 Perancangan Halaman Donasi Buku

Gambar 3.23 merupakan perancangan halaman validasi pengajuan donasi buku. Halaman ini berisi informasi tentang data calon donatur yang akan mendonasikan buku pada lapak baca. Terdapat tombol persetujuan donasi pada halaman ini. Donatur yang ingin donasi buku, harus melakukan pengajuan donasi buku dahulu agar penggelola lapak baca dapat mengetahui donatur yang akan berdonasi buku. Kemudian terdapat persyaratan donasi buku yang diterima oleh admin yaitu, pertama buku dalam keadaan baik dan layak dibaca. Kedua, buku tidak mengandung unsur sara. Ketiga, buku adalah milik pribadi. Sehingga buku yang donatur donasikan kepada lapak Baca Semenjana dapat terpakai dengan baik.



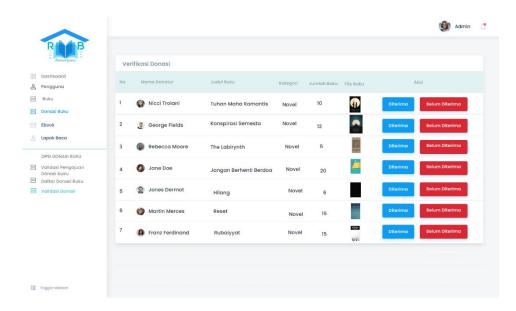
Gambar 3. 23 Validasi Pengajuan Donasi

Gambar 3.24 merupakan perancangan halaman donasi buku. Pada halaman ini berisi tentang informasi tentang daftar donasi buku. Pada halaman ini nantinya akan menampilkan nomor, nama donatur yang telah menyumbangkan bukunya, judul buku yang disumbangkan, alamat, kategori, jumlah buku, status buku, dan jenis buku yang di donasikan.



Gambar 3. 24 Donasi Buku

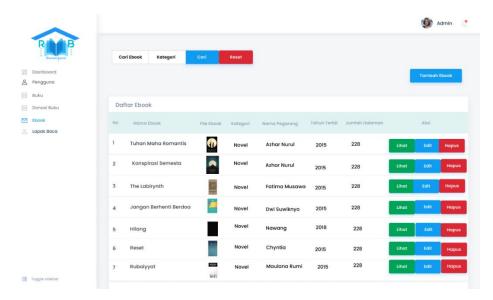
Dalam halaman donasi buku ini terdapat halaman validasi donasi pada Gambar 3.25. Halaman ini merupakan halaman yang digunakan untuk memvalidasi berdonasi yang nantinya akan muncul status telah diterima atau belum diterima. Halaman ini menampilkan nomor, nama donatur, judul buku, kategori, jumlah buku, dan status. Kolom status berisi tentang tombol diterima dan tidak diterima. Apabila buku telah diberikan dan admin sudah menerima buku, maka penggelola lapak baca akan memvalidasi diterima donasi buku.



Gambar 3. 25 Validasi Donasi

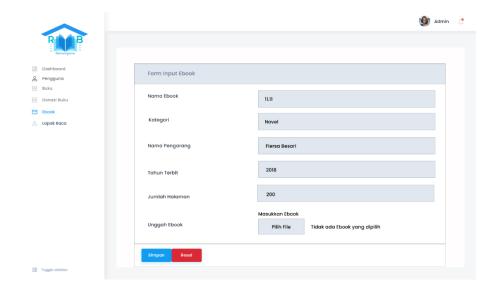
3.6.8 Perancangan Halaman *Ebook*

Gambar 3.26 merupakan perancangan halaman *Ebook*. Pada halaman ini berisi tentang pencarian *Ebook* dengan memasukkan nama *ebook* yang ingin dicari, dan memilih kategori sehingga dapat ditemukan lebih cepat dan mudah. Halaman *Ebook* ini, menampilkan nomor, kategori, nama *ebook*, nama pengarang, tahun terbit, jumlah halaman dan aksi.



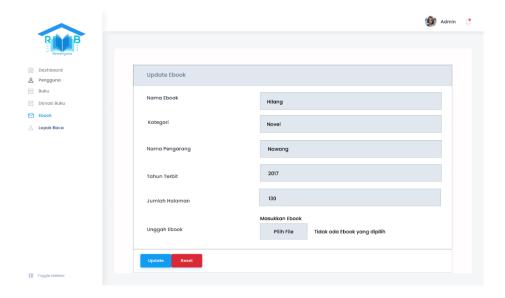
Gambar 3. 26 Ebook

Pada halaman *Ebook*, terdapat tombol tambah *ebook* yang mengarah ke halaman baru yaitu pada Gambar 3.27 tambah *ebook*. Penggelola lapak baca dapat menambahkan *ebook* sesuai dengan data yang dimiliki ruang baca.



Gambar 3. 27 Tambah *Ebook*

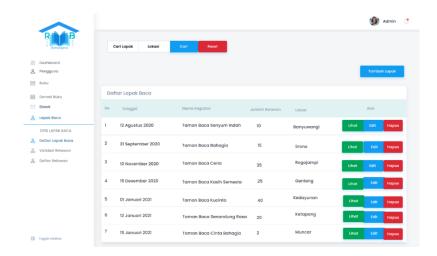
Selain itu, pada halaman *Ebook*, terdapat tombol edit *ebook* yang mengarah ke halaman baru yaitu pada Gambar 3.28 edit *ebook*. Penggelola lapak baca dapat mengupdate *Ebook* sesuai dengan data yang dimiliki ruang baca.



Gambar 3. 28 Edit Ebook

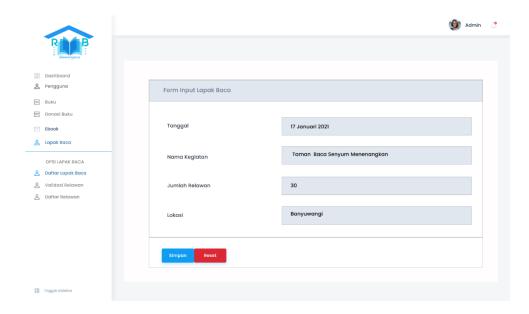
3.6.9 Perancangan Halaman Lapak Baca

Gambar 3.29 merupakan perancangan halaman lapak baca. Pada halaman ini berisi tentang jadwal lapak baca pada ruang baca di baca semenjana ini. Halaman ini juga berisi tentang informasi mengenai tanggal, nama kegiatan, jumlah relawan, lokasi dan aksi.



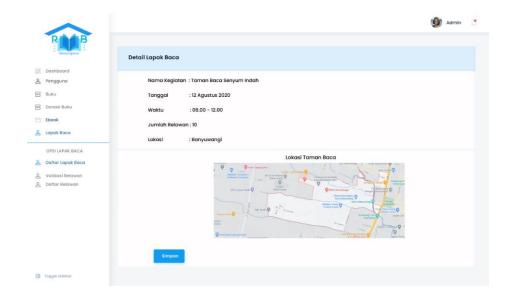
Gambar 3. 29 Lapak Baca

Pada halaman lapak baca, terdapat tombol tambah lapak yang mengarah ke halaman baru yaitu pada Gambar 3.30 tambah lapak baca. Penggelola lapak baca dapat menambahkan lapak sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan oleh Baca Semenjana.



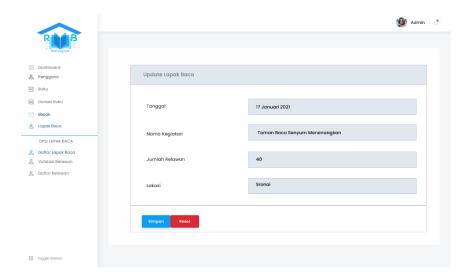
Gambar 3. 30 Tambah Lapak Baca

Selain itu, pada halaman lapak baca, terdapat tombol lihat lapak yang mengarah ke halaman baru yaitu pada Gambar 3.31 lihat lapak baca. Penggelola lapak baca dapat melihat detail kegiatan yang diselenggarakan ruang baca disertai dengan lokasi dengan google maps.



Gambar 3. 31 Lihat Lapak Baca

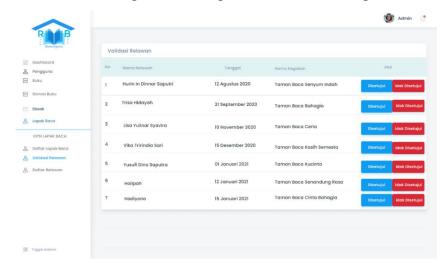
Pada halaman Lapak Baca, juga terdapat tombol edit lapak yang mengarah ke halaman baru yaitu pada Gambar 3.32 edit lapak baca. Penggelola lapak baca dapat mengupdate lapak baca sesuai dengan kegiatan yang dilakukan ruang baca.



Gambar 3. 32 Edit Lapak Baca

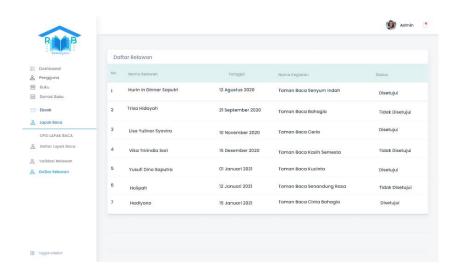
Dalam halaman Lapak Baca ini terdapat halaman validasi relawan pada Gambar 3.33. Halaman ini merupakan halaman yang digunakan untuk memvalidasi relawan yang nantinya akan muncul disetujui atau tidak disetujui. Halaman ini menampilkan nomor, nama relawan, tanggal, nama kegiatan, dan status. Kolom status berisi tentang tombol disetujui atau tidak disetujui. Apabila jumlah relawan

masih masih memumpuni maka admin akan memverifikasi relawan, namun apabila kapasitas relawan sudah tepenuhi maka proses akan selesai tanpa validasi.



Gambar 3. 33 Validasi Relawan

Selain itu, pada halaman Lapak Baca juga terdapat halaman daftar relawan yaitu pada Gambar 3.3. Halaman ini digunakan untuk melihat daftar relawan yang telah disetujui atau tidak disetujui untuk bisa mengikuti kegiatan yang ruang baca adakan.



Gambar 3. 34 Daftar Relawan

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Sistem administrasi ruang baca di lapak baca semenjana berbasis web adalah sistem yang digunakan untuk melakukan pengelolaan pengguna sekaligus administrasi lapak baca semenjana. Pada sistem, terdapat 2 pengguna yaitu, pengelola dan pengguna umum aplikasi lapak baca semenjana. Akan tetapi, pada aplikasi web ini hanya berfokus pada pengelola lapak baca semenjana. Fungsi utama pada pengguna tersebut adalah mengelola administrasi lapak baca semenjana.

Pengelolaan administrasi lapak baca semenjana terdiri dari bagaimana pengelolaan data yang sebelumnya tidak tersusun dengan rapi dan tertata. Dengan sistem pengelolaan pengguna dan lapak baca berbasis web dapat memudahkan pengelolaan seperti buku, donasi buku dan jadwal lapak baca. Selain itu, pengelola lapak baca semenjana juga dapat lebih mudah melihat perkembangan lapak baca semenjana melalui *website*. Pengelola lapak baca mempunyai akses untuk melihat semua pengguna aplikasi lapak baca dan bisa menambahkan pengelola lapak baca.

4.1.1 Landing Page

Landing Page pada Gambar 4.1, merupakan halaman awal pada saat membuka website. Halaman ini berisi selamat datang dan dan dilengkapi dengan :

- 1. Bagian navbar sebagai penunjuk tampilan apa saja pada halaman *landing* page.
- 2. terdapat tombol login yang dihubungkan langsung kepada halaman login.



Gambar 4. 1 Landing Page

4.1.2 Halaman Login

Halaman login merupakan halaman yang digunakan untuk masuk kedalam website ruang baca. Halaman login sesuai dengan Gambar 4.2.



Gambar 4. 2 Login

Penjelasan halaman *login* pada Gambar 4.2 sebagai berikut:

1. Form email, digunakan untuk memasukkan email pengelola lapak baca yang sudah terdaftar.

- 2. *Form password*, digunakan untuk memasukkan password sesuai dengan email pengelola lapak baca yang terdaftar.
- 3. Tombol *login*, digunakan untuk *submit* data masukan
- 4. Forgot password, digunakan apabila pengelola lapak baca lupa password.

4.1.3 Halaman Reset Password

Apabila pengelola lapak baca lupa *password*, maka disediakan halaman *reset password* yang digunakan untuk me-*reset password* dengan beberapa ketentuan. Pada halaman ini, ada beberapa formulir seperti nama, *email*, nomor telepon, *password*. Data yang dimasukkan harus sama dengan data yang ada di basis data. Hal tersebut digunakan untuk mengetahui bahwa yang me-*reset password* adalah benar-benar pemilik akun. Halaman *reset password* sesuai dengan Gambar 4.3.



Gambar 4. 3 Reset Password

Penjelasan mengenai Gambar 4.3 sebagai berikut:

- 1. Form nama, digunakan untuk memasukkan nama pengelola lapak baca.
- 2. *Form email*, digunakan untuk menerima memasukkan *email* yang sudah terdaftar.
- 3. *Form* nomor telepon, digunakan untuk memasukan nomor telepon pengelola lapak baca.

- 4. *Form password*, digunakan untuk memasukan pengajuan *password* pengelola lapak baca yang baru.
- 5. Tombol reset, digunakan untuk *submit* data yang selanjutnya akan dicek oleh controller web.

4.1.4 Halaman Tambah Admin

Halaman yang digunakan oleh pengelola lapak baca untuk menambahkan *user* admin. Tampilan tambah admin sesuai dengan Gambar 4.4.



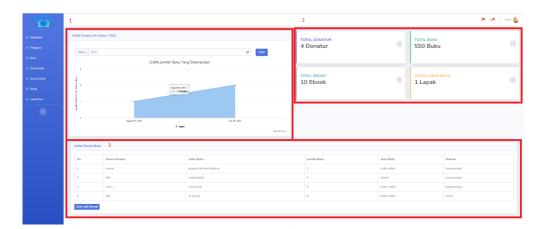
Gambar 4. 4 Tambah Admin

Penjelasan tampilan pada Gambar 4.4 sebagai berikut:

- 1. Form nama, digunakan untuk memasukkan nama pengelola lapak baca.
- 2. Form email, digunakan untuk memasukkan email pengelola lapak baca.
- 3. *Form* alamat, digunakan untuk memasukkan alamat.
- 4. *Form* nomor telepon, digunakan untuk memasukan nomor telepon.
- 5. Form password, digunakan untuk memasukkan password.
- 6. *Form* konfirmasi *password*, digunakan untuk mengecek *password* apakah sudah sama atau tidak sebelum di *submit*.
- 7. Tombol tambah admin, digunakan untuk *submit* data untuk mendaftarkan pengelola lapak baca ke sistem.

4.1.5 Halaman Beranda

Halaman beranda merupakan halaman yang ditampilkan setelah pengelola lapak baca login. Halaman ini memuat informasi umum tentang grafik donatur per bulan, total donatur, total buku, total ebook, total lapak dan daftar buku yang didonasikan.



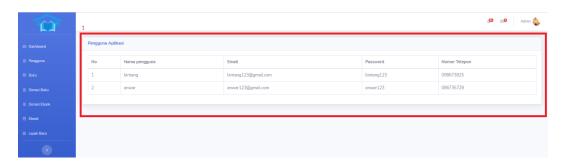
Gambar 4. 5 Beranda

Penjeleasan pada Gambar 4.5 sebagai berikut:

- 1. Grafik donatur per bulan, menunjukkan informasi tentang jumlah grafik donatur tiap bulannya.
- 2. Menampilkan informasi tentang total donatur, total buku, total ebook, dan total lapak.
- 3. Daftar donasi buku menunjukkan daftar buku terbaru yang didonasikan.

4.1.6 Halaman Pengguna

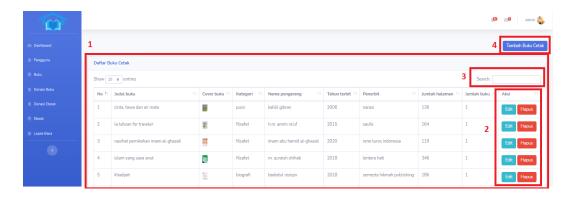
Halaman pengguna pada Gambar 4.6 merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan daftar pengguna aplikasi android yang sesuai pada nomor 1. Pengguna lapak baca mendaftar menggunakan aplikasi android kemudian data tersebut masuk ke *website* dan dikelola oleh pengelola lapak baca semenjana.



Gambar 4. 6 Daftar Pengguna

4.1.6 Halaman Buku

Halaman buku merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan daftar buku lapak baca semenjana. Pengelola lapak baca bisa melakukan tambah, *edit* dan hapus pada data buku. Tampilan halaman buku sesuai dengan Gambar 4.7, 4.8, dan 4.9.



Gambar 4. 7 Daftar Buku Cetak

Halaman daftar buku cetak pada Gambar 4.7 merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan daftar buku di lapak baca semenjana. Penjelasan pada gambar 4.7 sebagai berikut :

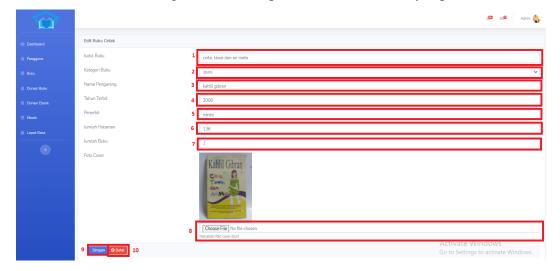
- 1. Tabel daftar buku yang digunakan untuk menampilkan semua buku di lapak baca semenjana.
- 2. Tombol *edit*, digunakan untuk mengubah data buku, serta tombol hapus untuk menghapus data buku beserta isinya.
- 3. Search digunakan untuk mempermudah pencarian data buku
- 4. Tombol tambah buku digunakan untuk menambahkan buku yang ada di lapak baca semenjana.



Gambar 4. 8 Tambah Buku Cetak

Halaman tambah buku berfungsi untuk menambahkan buku yang ada di lapak baca semenjana. Apabila ada buku yang baru, pengelola lapak baca dapat mudah untuk menambakan data buku. Penjelasan tampilan pada Gambar 4.8 sebagai berikut:

- 1. Form judul buku, digunakan untuk memasukkan judul pada buku.
- 2. Form kategori buku, digunakan untuk memilih kategori pada buku
- 3. *Form* nama pengarang, digunakan untuk memasukkan nama pengarang pada buku.
- 4. Form tahun terbit, digunakan untuk memasukkan tahun terbit pada buku.
- 5. Form penerbit, digunakan untuk memasukkan nama penerbit pada buku.
- 6. *Form* jumlah halaman, digunakan untuk memasukkan jumlah halaman pada buku.
- 7. *Form* jumlah buku, digunakan untuk memasukkan jumlah buku yang tersedia.
- 8. Foto *cover*, digunakan untuk mengupload foto cover dari buku.
- 9. Tombol simpan, digunakan untuk menyimpan data buku
- 10. Tombol batal, digunakan untuk pembatalan untuk menyimpan data buku.



Gambar 4. 9 Edit Buku Cetak

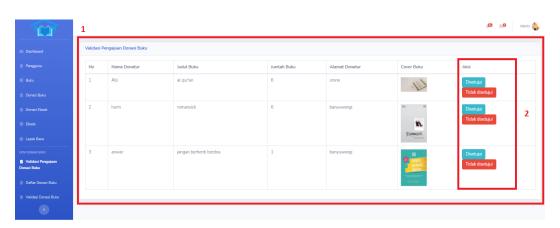
Halaman *edit* buku berfungsi untuk mengubah buku yang ada di lapak baca semenjana. Penjelasan tampilan pada Gambar 4.9 sebagai berikut:

- 1. Form judul buku, digunakan untuk mengubah judul pada buku.
- 2. Form kategori buku, digunakan untuk mengubah kategori pada buku

- 3. *Form* nama pengarang, digunakan untuk mengubah nama pengarang pada buku.
- 4. *Form* tahun terbit, digunakan untuk mengubah tahun terbit pada buku.
- 5. Form penerbit, digunakan untuk mengubah nama penerbit pada buku.
- 6. *Form* jumlah halaman, digunakan untuk mengubah jumlah halaman pada buku.
- 7. Form jumlah buku, digunakan untuk mengubah jumlah buku yang tersedia.
- 8. Foto *cover*, digunakan untuk mengubah foto cover dari buku.
- 9. Tombol simpan, digunakan untuk menyimpan data buku
- 10. Tombol batal, digunakan untuk pembatalan menyimpan data buku.

4.1.7 Halaman Donasi Buku

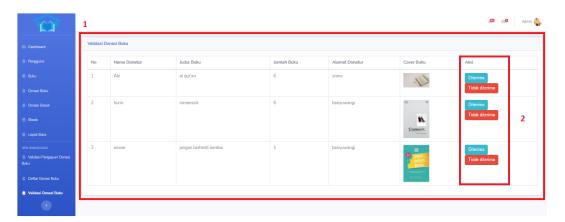
Halaman donasi buku merupakan halaman yang digunakan untuk memvalidasi pengajuan donasi buku, memvalidasi donasi buku dan menampilkan daftar donasi buku pada lapak baca semenjana. Pengelola lapak baca bisa melakukan persetujuan, penerimaan, migrasi data dan hapus pada data donasi buku. Pada halaman donasi, terdapat status yang digunakan untuk mengetahui keterangan status pada donasi buku. Status yang digunakan yaitu 0 yang berarti donasi buku diajukan, kemudian status 1 yang berarti pengajuan donasi buku disetujui, juga status 2 yang berarti donatur mengirimkan buku dan status 3 buku telah diterima oleh pengelola lapak baca semenjana. Halaman donasi buku sesuai dengan Gambar 4.10, 4.11, 4.12 dan 4.13.



Gambar 4. 10 Validasi Pengajuan Donasi Buku

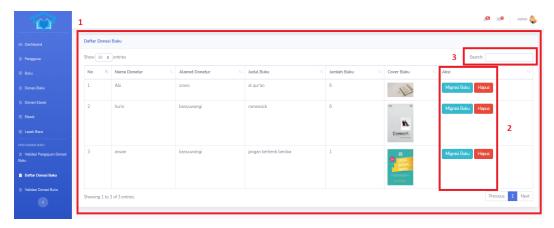
Halaman validasi pengajuan donasi buku pada Gambar 4.10 merupakan halaman yang digunakan untuk memvalidasi pengajuan donasi buku yang

dilakukan oleh pengguna aplikasi android lapak baca yang ditunjukkan pada nomor 1. Pengelola lapak baca semenjana melakukan pengamatan akan data yang masuk ke website. Tombol menyetujui dan tidak menyetujui pada nomor 2, apabila data tersebut sesuai maka pengelola lapak baca dapat menyetujui pengajuan donasi buku yang kemudian donatur akan mengirimkan buku yang didonasikan. Namun, apabila data tidak sesuai, maka pengelola lapak baca tidak menyetujui pengajuan donasi buku dan donatur tidak perlu mengirimkan buku yang didonasikan.



Gambar 4. 11 Validasi Donasi Buku

Halaman validasi donasi buku pada Gambar 4.11 merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan data validasi donasi buku sesuai pada nomor 1. Validasi donasi buku yang telah diterima atau tidak diterima oleh pengguna lapak baca semenjana sesuai pada nomor 2, jika pengguna lapak baca telah menerima buku yang didonasikan dan data yang dikirikan pada saat pengajuan donasi buku sesuai maka pengelola akan memvalidasi dengan menerima data buku yang didonasikan oleh donatur. Namun, apabila buku yang diterima tidak sesuai atau buku tidak sampai maka pengelola akan memvalidasi data donasi buku dengan tidak diterima.



Gambar 4. 12 Daftar Donasi Buku

Halaman daftar donasi buku pada Gambar 4.12 merupakan halaman yang menampilkan daftar donasi buku. Penjelasan pada gambar 4.12 sebagai berikut :

- 1. Tabel daftar donasi buku yang menampilkan semua daftar donasi buku di lapak baca semenjana setelah melakukan validasi donasi buku diterima.
- 2. Tombol migrasi buku yang digunakan untuk melakukan migrasi pada data donasi buku ke halaman daftar buku dan tombol hapus yang digunakan untuk menghapus data donasi buku.
- 3. Search digunakan untuk mempermudah pencarian data donasi buku.



Gambar 4. 13 Migrasi Data Buku

Halaman migrasi data buku pada Gambar 4.13 merupakan halaman yag digunakan untuk melakukan migrasi atau pemindahan data dari donasi buku dan ditampilkan ke halaman buku.

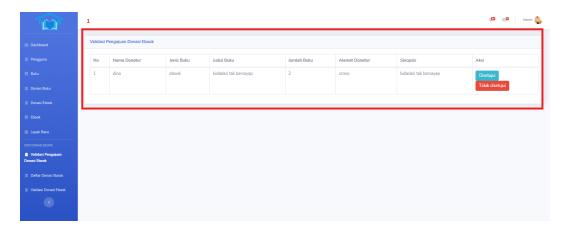
Penjelasan halaman pada Gambar 4.13 sebagai berikut:

- 1. Form judul buku, digunakan untuk menampilkan data judul buku.
- 2. *Form* kategori buku, digunakan untuk menampilkan data kategori pada buku.

- 3. *Form* nama pengarang, digunakan untuk menginputkan nama pengarang buku.
- 4. *Form* tahun terbit, digunakan untuk menginputkan tahun terbit buku.
- 5. Form penerbit, digunakan untuk menginputkan nama penerbit buku.
- 6. *Form* jumlah halaman, digunakan untuk menginputkan jumlah halaman buku.
- 7. Form jumlah buku, digunakan untuk mengubah jumlah buku yang tersedia.
- 8. *Form* jenis buku, digunakan untuk memilih jenis buku yang akan dimigrasikan.
- 9. Tombol simpan, digunakan untuk menyimpan dan migrasi data buku.
- 10. Tombol batal, digunakan untuk pembatalan migrasi data buku.

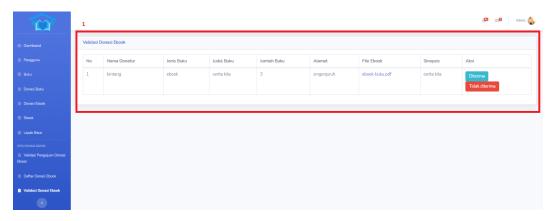
4.1.8 Halaman Donasi *Ebook*

Halaman donasi *ebook* merupakan halaman yang digunakan untuk memvalidasi pengajuan donasi *ebook*, memvalidasi donasi *ebook* dan menampilkan daftar donasi *ebook* pada lapak baca semenjana. Pengelola lapak baca bisa melakukan persetujuan, penerimaan, migrasi data dan hapus pada data donasi *ebook*. Pada halaman donasi, terdapat status yang digunakan untuk mengetahui keterangan status pada donasi *ebook*. Status yang digunakan yaitu 0 yang berarti donasi *ebook* diajukan, kemudian status 1 yang berarti pengajuan donasi *ebook* disetujui, juga status 2 yang berarti donatur mengupload *ebook* dan status 3 *ebook* telah diterima oleh pengelola lapak baca semenjana. Halaman donasi *ebook* sesuai dengan Gambar 4.14, 4.15, 4.16, dan 4.17.



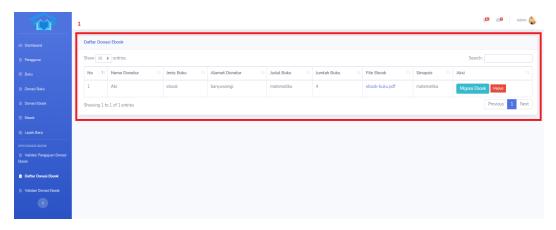
Gambar 4. 14 Validasi Pengajuan Donasi *Ebook*

Halaman validasi pengajuan donasi *ebook* pada Gambar 4.14 merupakan halaman yang digunakan untuk memvalidasi pengajuan donasi *ebook* yang dilakukan oleh pengguna aplikasi android lapak baca sesuai pada nomor 1. Pengelola lapak baca semenjana melakukan pengamatan akan data yang masuk ke website. Apabila data tersebut sesuai maka pengelola lapak baca dapat menyetujui pengajuan donasi *ebook* yang kemudian donatur akan mengupload *ebook* yang didonasikan. Namun, apabila data tidak sesuai, maka pengelola lapak baca tidak menyetujui pengajuan donasi *ebook* dan donatur tidak perlu mengupload *ebook* yang didonasikan.



Gambar 4. 15 Validasi Donasi *Ebook*

Halaman validasi donasi *ebook* pada Gambar 4.15 merupakan halaman yang digunakan untuk memvalidasi donasi *ebook* yang telah diterima atau tidak diterima oleh pengguna lapak baca semenjana sesuai pada nomor 1. Jika pengguna lapak baca telah menerima *ebook* yang didonasikan dan data yang diupload sesuai maka pengelola akan memvalidasi dengan menerima data *ebook* yang didonasikan oleh donatur. Namun, apabila *ebook* yang diterima tidak sesuai pengelola akan memvalidasi data donasi *ebook* dengan tidak diterima.



Gambar 4. 16 Daftar Donasi Ebook

Halaman daftar donasi *ebook* pada Gambar 4.16 terdapat tabel daftar donasi *ebook* yang menampilkan semua daftar donasi *ebook* di lapak baca semenjana setelah melakukan validasi donasi *ebook* diterima sesuai nomor 1 Pada halaman daftar donasi *ebook* ini terdapat tombol migrasi *ebook* yang digunakan untuk melakukan migrasi pada data donasi *ebook* ke halaman daftar *ebook*. Selain itu, terdapat tombol hapus yang digunakan untuk menghapus data donasi *ebook*.



Gambar 4. 17 Migrasi Data *Ebook*

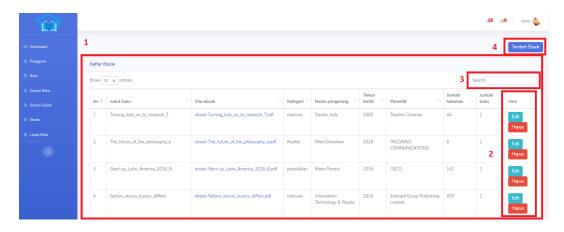
Halaman migrasi data *ebook* pada Gambar 4.17 merupakan halaman yag digunakan untuk melakukan migrasi atau pemindahan data dari donasi *ebook* dan ditampilkan ke halaman *ebook*. Penjelasan halaman pada Gambar 4.17 sebagai berikut:

- 1. Form judul buku, digunakan untuk menampilkan data judul ebook.
- 2. *Form* kategori buku, digunakan untuk menampilkan data kategori pada *ebook*.

- 3. *Form* nama pengarang, digunakan untuk menginputkan nama pengarang *ebook*.
- 4. Form tahun terbit, digunakan untuk menginputkan tahun terbit ebook.
- 5. *Form* penerbit, digunakan untuk menginputkan nama penerbit *ebook*.
- 6. *Form* jumlah halaman, digunakan untuk menginputkan jumlah halaman *ebook*.
- 7. *Form* jumlah buku, digunakan untuk mengubah jumlah *ebook* yang tersedia.
- 8. *Form* jenis buku, digunakan untuk memilih jenis *ebook* yang akan dimigrasikan.
- 9. Tombol simpan, digunakan untuk menyimpan dan migrasi data *ebook*.
- 10. Tombol batal, digunakan untuk pembatalan migrasi data *ebook*.

4.1.9 Halaman *Ebook*

Halaman *ebook* merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan daftar *ebook* lapak baca semenjana. Pengelola lapak baca dapat melihat *ebook* juga melakukan tambah, *edit* dan hapus pada data *ebook*. Tampilan halaman *ebook* sesuai dengan Gambar 4.18, 4.19, 4.20 dan 4.21.



Gambar 4. 18 Daftar Ebook

Halaman daftar buku cetak pada Gambar 4.18 merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan daftar buku di lapak baca semenjana. Penjelasan pada gambar 4.18 sebagai berikut :

 Tabel daftar *ebook* yang digunakan untuk menampilkan semua *ebook* di lapak baca semenjana.

- 2. Tombol *edit*, digunakan untuk mengubah data *ebook*, serta tombol hapus untuk menghapus data *ebook* beserta isinya.
- 3. Search digunakan untuk mempermudah pencarian data *ebook*.
- 4. Tombol tambah *ebook* digunakan untuk menambahkan *ebook* yang ada di lapak baca semenjana.



Gambar 4. 19 Tambah Ebook

Halaman tambah *ebook* berfungsi untuk menambahkan *ebook* yang ada di lapak baca semenjana. Apabila ada *ebook* yang baru, pengelola lapak baca dapat mudah untuk menambakan data *ebook*. Penjelasan tampilan pada Gambar 4.19 sebagai berikut:

- 1. Form judul buku, digunakan untuk memasukkan judul pada buku.
- 2. Form kategori buku, digunakan untuk memilih kategori pada buku.
- 3. *Form* nama pengarang, digunakan untuk memasukkan nama pengarang pada buku.
- 4. Form tahun terbit, digunakan untuk memasukkan tahun terbit pada buku.
- 5. Form penerbit, digunakan untuk memasukkan nama penerbit pada buku.
- 6. *Form* jumlah halaman, digunakan untuk memasukkan jumlah halaman pada buku.
- 7. *Form* jumlah buku, digunakan untuk memasukkan jumlah buku yang tersedia.
- 8. File *ebook*, digunakan untuk mengupload file *ebook*.
- 9. Tombol simpan, digunakan untuk menyimpan data buku
- 10. Tombol batal, digunakan untuk pembatalan untuk menyimpan data buku.



Gambar 4. 20 Edit Ebook

Halaman *edit* buku berfungsi untuk mengubah *ebook* yang ada di lapak baca semenjana. Penjelasan tampilan pada Gambar 4.20 sebagai berikut:

- 1. Form judul buku, digunakan untuk mengubah judul pada buku.
- 2. Form kategori buku, digunakan untuk mengubah kategori pada buku
- 3. *Form* nama pengarang, digunakan untuk mengubah nama pengarang pada buku.
- 4. Form tahun terbit, digunakan untuk mengubah tahun terbit pada buku.
- 5. Form penerbit, digunakan untuk mengubah nama penerbit pada buku.
- 6. *Form* jumlah halaman, digunakan untuk mengubah jumlah halaman pada buku.
- 7. Form jumlah buku, digunakan untuk mengubah jumlah buku yang tersedia.
- 8. File *ebook*, digunakan untuk mengubah file *ebook*.
- 9. Tombol simpan, digunakan untuk menyimpan data *ebook*
- 10. Tombol batal, digunakan untuk pembatalan menyimpan data *ebook*.

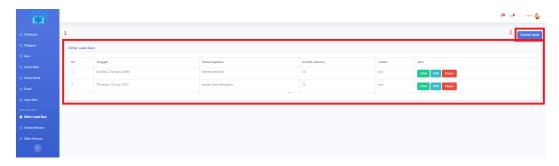


Gambar 4. 21 Detail Ebook

Halaman detail *ebook* yang ditunjukkan pada Gambar 4.21 ini merupakan halaman yang berfungsi untuk memperlihatkan data detail dari *ebook* yang dimiliki oleh lapak baca semenjana.

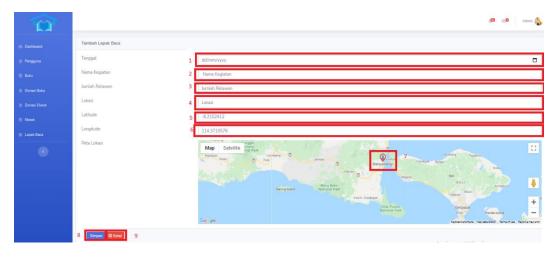
4.1.9 Halaman Lapak Baca

Halaman lapak baca merupakan halaman yang digunakan untuk menampilkan daftar lapak baca semenjana. Selain itu, di dalam halaman ini juga dapat menampilkan validasi relawan dan daftar relawan yang mengikuti kegiatan lapak baca. Pengelola lapak baca dapat melihat detail lapak baca juga melakukan tambah, *edit* dan hapus pada data lapak baca.



Gambar 4. 22 Daftar Lapak Baca

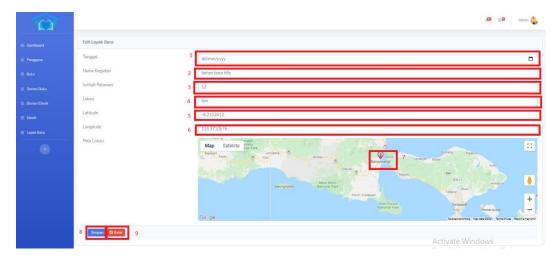
Halaman daftar lapak baca pada Gambar 4.23 terdapat tabel daftar lapak baca yang menampilkan semua daftar jadwal kegiatan di lapak baca semenjana sesuai dengan nomor 1. Selain itu terdapat juga tombol tambah lapak baca sesuai dengan nomor 2, untuk menambahkan jadwal kegiatan di lapak baca semenjana. Tombol detail, digunakan untuk melihat detail dari jadwal kegiatan lapak baca, tombol *edit*, digunakan untuk mengubah data lapak baca, serta tombol hapus untuk menghapus data lapak baca beserta isinya.



Gambar 4. 23 Tambah Lapak Baca

Halaman tambah lapak baca berfungsi untuk menambahkan kegiatan lapak baca. Apabila ada jadwal kegiatan lapak baca yang baru, pengelola lapak baca dapat mudah untuk menambakan data lapak baca. Penjelasan tampilan pada Gambar 4.23 sebagai berikut:

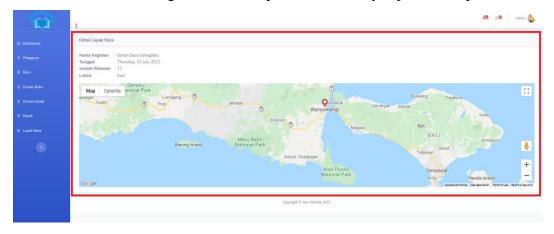
- 1. Form tanggal, digunakan untuk memasukkan tanggal kegiatan lapak baca.
- 2. *Form* nama kegiatan, digunakan untuk memasukkan nama kegiatan lapak baca
- 3. *Form* jumlah relawan, digunakan untuk memasukkan jumlah dari relawan yang dibutuhkan pada saat kegiatan lapak baca.
- 4. Form lokasi, digunakan untuk memasukkan lokasi lapak baca.
- 5. Form latitude, digunakan untuk mengetahui lintang lokasi.
- 6. Form longitude, digunakan untuk mengetahui bujur lokasi.
- 7. Form peta lokasi, digunakan untuk memilih lokasi lapak baca.
- 8. Tombol simpan, digunakan untuk menyimpan data lapak
- 9. Tombol batal, digunakan untuk pembatalan menyimpan data lapak.



Gambar 4. 24 Edit Lapak Baca

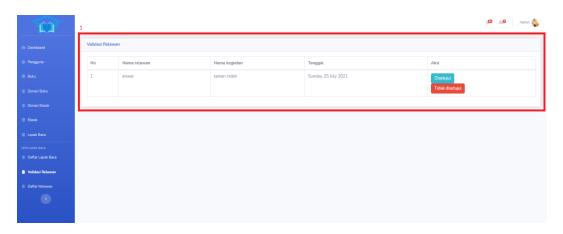
Halaman edit lapak baca berfungsi untuk mengubah kegiatan lapak baca. Penjelasan tampilan pada Gambar 4.24 sebagai berikut:

- 1. Form tanggal, digunakan untuk mengubah tanggal kegiatan lapak baca.
- 2. Form nama kegiatan, digunakan untuk mengubah nama kegiatan lapak baca
- 3. *Form* jumlah relawan, digunakan untuk mengubah jumlah dari relawan yang dibutuhkan pada saat kegiatan lapak baca.
- 4. Form lokasi, digunakan untuk mengubah lokasi lapak baca.
- 5. Form latitude, digunakan untuk mengetahui lintang lokasi.
- 6. Form longitude, digunakan untuk mengetahui bujur lokasi.
- 7. Form peta lokasi, digunakan untuk mengubah lokasi lapak baca.
- 8. Tombol simpan, digunakan untuk menyimpan data lapak
- 9. Tombol batal, digunakan untuk pembatalan menyimpan data lapak.



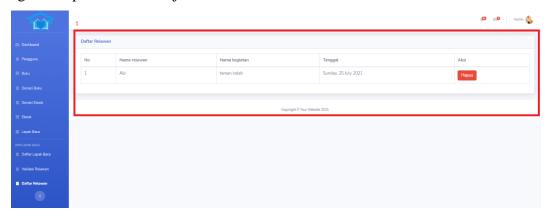
Gambar 4. 25 Detail Lapak Baca

Halaman detail lapak baca dalam Gambar 4.25 merupakan halaman yang digunakan untuk melihat detail kegiatan lapak baca semenjana. Halaman detail ini menampilkan nama kegiatan, tanggal, jumlah relawan, lokasi beserta peta lokasi kegiatan lapak baca semenjana. Sehingga, pengelola lapak baca semenjana dapat mudah mengetahui informasi mengenai kegiatan yang diadakan.



Gambar 4. 26 Validasi Relawan

Halaman validasi relawan pada Gambar 4.26 merupakan halaman yang digunakan untuk memvalidasi relawan yang disetujui atau tidak disetujui oleh pengelola lapak baca semenjana sesuai dengan nomor 1, jika jumlah relawan yang dibutuhkan pada saat kegiatan lapak baca masih belum mencukupi, maka relawan disetujui. Namun, apabila jumlah relawan telah memenuhi, maka tidak disetujui oleh pengelola lapak baca semenjana.



Gambar 4. 27 Daftar Relawan

Halaman daftar relawan pada Gambar 4.27 terdapat tabel daftar relawan yang menampilkan semua relawan di lapak baca semenjana sesuai pada nomor 1. Selain itu, tombol hapus untuk menghapus data relawan lapak baca semenjana.

4.2 Pembahasan

Sistem Administrasi Ruang Baca di Lapak Baca Semenjana. Merupakan sistem yang berguna untuk memudahkan pengelolaan pengguna sekaligus administrasi lapak baca semenjana. Pengelolaan administrasi ruang baca di lapak Baca Semenjana. Administrasi yang dikelola meliputi pengelolaan buku, *ebook*, donasi *ebook* dan lapak baca.

Terdapat dua pengguna dalam sistem ini yaitu pengelola lapak baca (admin) dan pengguna aplikasi lapak baca (masyarakat). Penjelasan lebih lanjut ditunjukkan pada Tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Tabel *User*

No	Pengguna	Keterangan
1	Pengelola Lapak Baca (admin)	Pegelola lapak baca merupakan pengguna sistem yang memiliki hak akses mengelola administrasi data pada lapak baca seperti buku, <i>ebook</i> , pengguna, donasi buku, donasi <i>ebook</i> dan lapak baca.
2	Pengguna Aplikasi Android Lapak Baca (masyarakat)	Pengguna aplikasi lapak baca merupakan pengguna aplikasi android yang dapat mengetahui segala informasi yang ada pada aplikasi android. Selain itu, juga dapat membaca <i>ebook</i> dan melakukan donasi buku dan donasi <i>ebook</i> .

4.2.1 Melakukan Validasi Pengajuan Donasi Buku dan Ebook

Sebelum donasi dilakukan oleh pengguna aplikasi android (donatur), terlebih dahulu mengajukan donasi. Pengajuan donasi akan divalidasi oleh admin. Kodenya sebagai berikut.

```
public function upValidasiPengajuanDonasi(Request $request, $id){
    $donasi = Donasi::find($id);
    if($request->status == 1){
    $donasi->update(['status' => 1]);
    Alert::toast('Donasi Berhasil Disetujui', 'success');
    return redirect()->back();
    }
```

```
elseif($request->status == 0){
        $donasi->delete();
        Alert::toast('Donasi Tidak Disetujui', 'error');
        return redirect()->back();
    }
public function upValidasiPengajuanDonasiEbook(Request $request,
 $id){
        $donasiebook = Donasi::find($id);
        if($request->status == 1){
        $donasiebook->update(['status' => 1]);
        Alert::toast('Donasi ebook Berhasil Disetujui', 'success')
');
        return redirect()->back();
        }
        elseif($request->status == 0){
        $donasiebook->delete();
        Alert::toast('Donasi Tidak Disetujui', 'error');
        return redirect()->back();
        }
    }
```

Penjelasannya sebagai berikut:

- Fungsi upValidasiPengajuanDonasi() digunakan untuk validasi pengajuan donasi buku cetak, sedangkan upValidasiPengajuanDonasiEbook() digunakan untuk validasi pengajuan donasi ebook.
- 2. Jika pengajuan divalidasi, maka \$request dari web akan terdefinisi sebagai status = 1, jika status 1 maka donasi disetujui untuk dilakukan. Sedangkan jika \$request dari web tersebut adalah 0, maka data pengajuan donasi akan dihapus dari basis data serta pengajuan donasi tidak disetujui.

4.2.2 Melakukan Validasi Donasi Buku dan Ebook

Setelah pengajuan donasi divalidasi, maka donatur akan melakukan donasi. Jika sudah melakukan donasi, maka admin akan validasi lagi terkait sudah diterima atau belum diterima. Kodenya sebagai berikut:

```
public function upValidasiDonasiEbook(Request $request, $id){
        $donasiebook = Donasi::find($id);
        if($request->status == 1){
        $donasiebook->update(['status' => 3]);
        $penerima=Auth::user()->id;
        TransaksiDonasi::create([
            'penerima_id'=>$penerima,
            'donasi_id'=>$id,
        ]);
        Alert::toast('Donasi Ebook Berhasil Disetujui', 'success'
);
        return redirect()->back();
        }
        elseif($request->status == 0){
        $donasiebook->delete();
        Alert::toast('Donasi Tidak Disetujui', 'error');
        return redirect()->back();
        }
public function upValidasiDonasi(Request $request, $id){
        $donasibuku = Donasi::find($id);
        if($request->status == 1){
        $donasibuku->update(['status' => 3]);
        $penerima=Auth::user()->id;
        TransaksiDonasi::create([
            'penerima_id'=>$penerima,
            'donasi_id'=>$id,
        1);
        Alert::toast('Donasi Berhasil Disetujui', 'success');
        return redirect()->back();
        elseif($request->status == 0){
        $donasibuku->delete();
        Alert::toast('Donasi Tidak Disetujui', 'error');
        return redirect()->back();
        }
    }
```

- 1. Fungsi upValidasiDonasi() digunakan untuk validasi donasi buku cetak, sedangkan upValidasiDonasiEbook() digunakan untuk validasi donasi *ebook*.
- 2. Jika donasi divalidasi, maka \$request dari web akan terdefinisi sebagai status = 1, maka status dalam basis data akan diperbarui menjadi 3 yang berarti

donasi sudah diterima oleh admin. Sekaligus membuat *record* baru pada tabel transkasi_donasis. Sedangkan jika \$request dari web tersebut adalah 0, maka data donasi akan dihapus dari basis data serta donasi tidak diterima oleh admin.

4.2.3 Membuat Jadwal Lapak Baca

Jadwal lapak dibuat oleh admin agar pengguna aplikasi android (masyrakat) bisa mengetahui kapan dan dimana kegiatan lapak baca dilaksanakan. Kodenya sebagai berikut:

```
public function store(Request $request)
{
    Lapak::create([
        'tanggal' => $request->tanggal,
        'nama_kegiatan' => $request->nama_kegiatan,
        'jumlah_relawan' => $request->jumlah_relawan,
        'lokasi' => $request->lokasi,
        'latitude' => $request->latitude,
        'longitude' => $request->longitude,
    ]);
    return redirect()->route('admin.lapak.lapak');
}
```

Penjelasan dari kode tersebut sebagai berikut:

- 1. Fungsi store() digunakan sebagai fungsi yang menerima *request* data dari web yang selanjutnya akan disimpan pada basis data.
- 2. Data yang disimpan meliputi tanggal kegiatan, nama kegiatan, jumlah relawan yang dibutuhkan, lokasi serta *latitude longitude* (digunakan untuk menampilkan peta)

4.2.4 API Register

API (*Application Programming Interface*) register digunakan aplikasi android untuk mendaftarkan pengguna aplikasi android. Kodenya sebagai berikut:

```
public function register(Request $request){
        ser = [
            'nama' => $request->nama,
            'email' => $request->email,
            'password'=> Hash::make($request->password),
            'alamat' => $request->alamat,
            'nomor telepon' => $request->nomor telepon,
            'api_token' => Str::random(64),
            'role_id' => 2,
        ];
        User::create($user);
        $token = User::select('api_token')-
>where('email', $request->email)->first();
        if ($user != null) {
            $pesan = [
                        "message" => "Daftar Berhasil",
                        "error" => false,
                        "Token" => $token->api token,
                    ];
                     return response()->json($pesan,201);
        } else {
            pesan = [
                        "message" => "Daftar Gagal",
                        "error" => true
                    ];
        }
        return response()->json($pesan,422);
```

- 1. Variabel user digunakan untuk menyimpan data *request* dari aplikasi android. Datanya meliputi nama, email, password, alamat, nomor telepon, api token serta role id.
- 2. Setelah menyimpan data dalam bentuk array, maka akan dijalankan fungsi *create* pada tabel users.
- 3. Jika registrasi berhasil, maka akan mengirim respon pesan daftar berhasil, token serta status 201. Jika registrasi gagal, maka akan mengirim respon pesan gagal serta status 422.

4.2.5 API Login

API Login digunakan aplikasi android untuk masuk ke dalam aplikasi. Kodenya sebagai berikut:

```
public function login(Request $request){
        $email = $request->email;
        $password = $request->password;
        if(Auth::attempt(['email' => $email, 'password' => $passw
ord])){
            $pengguna = User::where('email',$email)->first();
            $result =[
                "status" => true,
                "id" => $pengguna->id,
                "nama"=> $pengguna->nama,
                "email"=> $pengguna->email,
                "token"=> $pengguna->api_token,
                "alamat"=> $pengguna->alamat,
            ];
            return response()->json($result,200);
        }
            return response()->json("Login Gagal",401);
    }
```

Penjelasannya sebagai berikut:

- 1. Login membutuhkan email dan password untuk autentifikasi.
- 2. Apabila berhasil maka akan muncul respon JSON id, nama, email, token, serta alamat. Apabila gagal, maka akan muncul respon login gagal, 401.

4.2.6 API Buku

API buku digunakan aplikasi android untuk menampilkan data buku yang ada pada basis data. Kodenya sebagai berikut:

```
public function tampilBuku() {
     $buku = Buku::all();
    return response()->json($buku, 200);
}
```

Penjelasan dari kode tersebut sebagai berikut:

1. Variabel buku menyimpan semua data buku yang ada pada tabel buku

2. Setelah disimpan pada variabel, maka akan memberikan respon ke aplikasi android berupa data buku serta status 200.

4.2.7 API *Ebook*

API *ebook* digunakan aplikasi android untuk menampilkan data *ebook* yang ada pada basis data. Kodenya sebagai berikut:

Penjelasan dari kode tersebut sebagai berikut:

- 1. Variabel ebook menyimpan semua data *ebook* yang ada pada tabel buku.
- 2. Setelah disimpan pada variabel, maka akan memberikan respon ke aplikasi android berupa data *ebook* serta status 200.

4.2.8 API Tambah Baca

API tambah baca digunakan aplikasi android untuk menyimpan *history* berapa kali *ebook* dibaca. Kodenya sebagai berikut:

```
public function tambahBaca(Request $request) {
    $id = $request->id_buku;
    $buku = Buku::where('id',$id)->first();
    $lastbaca = $buku->jumlah_baca;
    if ($buku) {
        $buku->update(['jumlah_baca'=> $lastbaca+1]);
    }
    return response()->json( $buku, 200);
}
```

Penjelasan dari kode tersebut sebagai berikut:

- 1. Variabel id menyimpan *request* id dari android.
- 2. Variabel buku menyimpan data buku yang sesuai dengan id buku yang direquest.
- 3. Jika data buku yang di-*request* ada pada tabel buku, maka akan dilakukan update pada kolom jumlah baca.

4. Lalu akan muncul respon data buku serta status 200

4.2.9 API Pengguna

API pengguna digunakan aplikasi android untuk menampilkan data pengguna aplikasi. Kodenya sebagai berikut:

Penjelasan dari kode tersebut sebagai berikut:

- Variabel pengguna menyimpan semua data pengguna yang memiliki role id
 pada tabel users.
- 2. Setelah disimpan pada variabel, maka akan memberikan respon ke aplikasi android berupa data users serta status 200.

4.2.10 API Pengajuan Donasi Buku

API pengajuan donasi buku digunakan aplikasi android untuk mengajukan donasi buku cetak. Kodenya sebagai berikut:

```
public function pengajuanBuku(Request $request){
        $image = $request->file('foto_cover');
        $nama_file = str_replace(' ','',$request->judul_buku);
        $image_name = 'cover-'.$nama_file.'.'.$request-
>file('foto_cover')->extension();
        $path = public_path('img/buku/');
        $pengajuan = new Donasi;
        $pengajuan->judul_buku=$request->judul_buku;
        $pengajuan->jumlah buku=$request->jumlah buku;
        $pengajuan->jenis buku=$request->jenis buku;
        $pengajuan->alamat_donatur=$request->alamat_donatur;
        $pengajuan->foto_cover=$image_name;
        $pengajuan->donatur=$request->donatur;
        $pengajuan->status = 0;
        $pengajuan->sinopsis=$request->sinopsis;
        $pengajuan->jenis_donasi=$request->jenis_donasi;
        $pengajuan->save();
        $image->move($path, $image_name);
        return response()->json($pengajuan, 200);
   }
```

- 1. Pengajuan donasi buku membutuhkan masukan data dari aplikasi android berupa judul buku, jumlah buku, jenis buku, alamat donatur, foto cover, donatur, status, sinopsis, serta jenis donasi.
- 2. Setelah mendapat *request*, maka akan disimpan datanya pada tabel donasis.
- 3. Mengirim respon ke aplikasi android berupa data pengajuan serta status 200.

4.2.11 API Pengajuan Donasi *Ebook*

API pengajuan donasi ebook digunakan aplikasi android untuk mengajukan donasi *ebook*. Kodenya sebagai berikut:

Penjelasan dari kode tersebut sebagai berikut:

- 1. Pengajuan donasi *ebook* membutuhkan masukan data dari aplikasi android berupa judul buku, jumlah buku, jenis buku, alamat donatur, donatur, status, sinopsis, serta jenis donasi.
- 2. Setelah mendapat *request*, maka akan disimpan datanya pada tabel donasis.
- 3. Mengirim respon ke aplikasi android berupa data pengajuan serta status 200.

4.2.12 API Donasi Buku

API donasi buku digunakan aplikasi android untuk mendonasikan buku. Kodenya sebagai berikut:

```
public function donasiBuku(Request $request){
    $id = $request->id_donasi;
    $bukti = $request->bukti_donasi;
    $cetak = Donasi::where('id',$id)->first();
    $cetak->bukti_donasi = $bukti;
    if ($cetak) {
        $cetak->update(['bukti_donasi'=> $bukti]);
        $cetak->update(['status'=> $status = 2]);
    }
    return response()->json($cetak, 200);
}
```

- Dari aplikasi android akan mendapat request berupa id donasi serta bukti donasi.
- 2. Untuk mendonasikan buku, maka status akan diubah ke 2 serta bukti donasi akan diisi sesuai *request* bukti donasi.
- 3. Menampilkan respon data cetak serta status 200.

4.2.13 API Donasi Ebook

API donasi *ebook* digunakan oleh aplikasi android untuk mendonasikan *ebook*. Kodenya sebagai berikut:

```
public function donasiEbook(Request $request){
    $nama_file = str_replace(' ','',$request->judul_buku);
    $ebookf = $request->file('file_ebook');
    $nama_ebook = 'ebook-'.$nama_file.'.'.$request-
>file('file_ebook')->extension();
    $path = public_path('file/ebook/');
    $id = $request->id_donasi;
    $ebook = Donasi::where('id',$id)->first();
    $ebook->file_ebook = $nama_ebook;
    $ebook->judul_buku = $request->judul_buku;
    if ($ebook) {
        $ebook->update(['file_ebook'=> $nama_ebook]);
        $ebook->update(['status'=>$status = 2]);
    }
    $ebookf->move($path, $nama_ebook);
    return response()->json($ebook, 200);
```

- 1. Donasi *ebook* pada dasarnya adalah mengunggah file format pdf. Android akan mengungah file lalu akan disimpan ke dalam sistem.
- 2. Selain menyimpan *file ebook*, status juga diperbarui menjadi 2 yang mana *ebook* sudah didonasikan oleh pengguna android.
- 3. Memberikan respon data *ebook* serta status 200.

4.2.14 API Lapak Baca

API lapak baca digunakan untuk menampilkan data lapak baca yang ada pada basis data. Kodenya sebagai berikut:

```
public function tampilLapak() {
        $jadwal= Lapak::all();
        return response()->json($jadwal, 200);
    }
```

Penjelasan dari kode tersebut sebagai berikut:

- 1. Variabel jadwal akan menyimpan data lapak yang ada pada tabel lapaks.
- 2. Memberikan respon data semua jadwal serta status 200.

4.2.15 API Simpan *Ebook*

API simpan *ebook* digunakan untuk menyimpan *ebook* favorit dari pengguna aplikasi android. Kodenya sebagai berikut:

- Validasi masukan berupa user id serta buku id yang bersifat wajib tidak kosong.
- 2. Menyimpan data user id serta buku id pada tabel simpans.
- 3. Memberikan respon data simpan serta status 200.

4.3 Pengujian

Sistem Administrasi Ruang Baca di Lapak Baca Semenjana. Merupakan sistem yang berguna untuk memudahkan pengelolaan pengguna sekaligus administrasi lapak baca semenjana. Pengelolaan administrasi ruang baca di lapak Baca Semenjana. Administrasi yang dikelola meliputi pengelolaan buku, *ebook*, donasi *ebook* dan lapak baca.

Terdapat dua pengguna dalam sistem ini yaitu pengelola lapak baca (admin) dan pengguna aplikasi lapak baca (masyarakat). Penjelasan lebih lanjut ditunjukkan pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Tabel User

No	Pengguna	Keterangan
1	Pengelola Lapak Baca	Pegelola lapak baca merupakan pengguna sistem yang memiliki hak akses mengelola administrasi data pada lapak baca seperti buku, <i>ebook</i> , pengguna, donasi buku,
		donasi <i>ebook</i> dan lapak baca.
2	Pengguna Aplikasi Lapak	Pengguna aplikasi lapak baca merupakan pengguna aplikasi android yang dapat mengetahui segala
	Baca	informasi yang ada pada aplikasi android. Selain itu, juga dapat membaca <i>ebook</i> dan melakukan donasi buku dan donasi <i>ebook</i> .

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diambil beberapa kesimpulan dari sistem administrasi ruang baca berbasis web sebagai berikut:

- 1. Sistem administrasi ruang baca berbasis web dibangun dengan framework Laravel 7 dan menggunakan MySQL sebagai basis data. Ditambahkan beberapa *plugin* dan *scripts* untuk mendukung jalannya sistem.
- 2. Terdapat 2 jenis pengguna yaitu pengelola lapak baca semenjana (admin) dan pengguna aplikasi lapak baca (masyarakat).
- 3. Pengguna aplikasi harus memiliki akses untuk menggunakan aplikasi android. Pengelola lapak baca bertanggung jawab atas pemberian hak akses.

5.2 Saran

Sistem administrasi ruang baca berbasis web dapat dikembangkan dengan menambahkan beberapa pengembangan sebagai berikut:

 Sistem ini hanya mengelola satu komunitas saja yaitu lapak baca semenjana, dalam sistem ini memungkinkan komunitas lapak baca yang lain dapat menggunakan aplikasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Talib, M., Ormandjieva, O., Abran, A., Khelifi, A., & Buglione, L. (2006). Scenario-based Black-Box Testing in COSMIC-FFP: a Case Study. *ASQ Software Quality Professional Journal*, 8(3), 22–33.
- Azamuddin, M., & Mukhlasin, H. (2019). 1 of 343. In *Laravel: The PHP framework for web artisans: Vol. 6.0* (p. 343). Kungfu Koding.
- Hamjani M, S. (2017). Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Denassa dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat di Borongtala Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. http://repositori.uin-alauddin.ac.id/8687/
- Hanafi, A., Sukarsa, I. M., & Agung Cahyawan Wiranatha, A. A. K. (2017).
 Pertukaran Data Antar Database Dengan Menggunakan Teknologi API.
 Lontar Komputer: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi, 8(1), 22.
 https://doi.org/10.24843/lkjiti.2017.v08.i01.p03
- Krause, J. (2020). *Introduction to Bootstrap*. Apress, Berkeley, CA. https://doi.org/https://doi.org/10.1007/978-1-4842-6203-0_1
- Larassati, M., Latukolan, A., Arwan, A., & Ananta, M. T. (2019). Pengembangan Sistem Pemetaan Otomatis Entity Relationship Diagram Ke Dalam Database. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(4), 4058–4065.
- Muthoharoh;, & Prastyaningsih, H. (2017). MELESTARIKAN BUDAYA LITERASI KARYA SASTRA MELALUI LITERASI DIGITAL DI ERA MILENIAL. 6(2), 41–49.
- Novitasari, L. (n.d.). (2018). E-BOOK SEBAGAI LITERASI DIGITAL (Studi Media Aplikasi iMartapura Terhadap Minat Baca Masyarakat Kabupaten Banjar) LENNY NOVITASARI.
- Nurisusilawati, I.-. (2019). Strategi Pengembangan Rumah Baca Asma Nadia Sumbang. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 67–73. https://doi.org/10.30996/jpm17.v4i2.2369

- Oktavianda, M. (2019). Sistem Informasi Penggalangan dan Monitoring Dana Berbasis Web di Rumah Literasi Indonesia.
- Prasetyo, E., & Pratama, K. D. (2016). Penyampaian Informasi Kesehatan TBC Dengan Pendekatan Pasien Terpusat Berbasis XML Webservice. January 2016.
- Radius Prawiro, A. S. (2018). KEBUTUHAN SEKOLAH (Studi Kasus di Dinas Pendidikan Mukomuko). *Jurnal Teknologi Informasi*, 2(1), 96–100.
- Saepudin, E., Sukaesih, S., & Rusmana, A. (2017). Peran Taman Bacaan Masyarakat (Tbm) Bagi Anak-Anak Usia Dini. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, *5*(1), 1. https://doi.org/10.24198/jkip.v5i1.10821
- Saputro, H. (2016). Pembelajaran Basis Data (Mysql). *Modul Pembelajaran Praktek Basis Data (MySQL)*, 1–34.
- Siburian, A., & Harianja, A. P. (2017). Perancangan Aplikasi Pengamanan Basis Data Menggunakan Algoritma Caesar Cipher. *Jtiust*, 02(479), 1–6.
- Sidik, B. (2017). PEMROGAMAN WEB DENGAN PHP 7. Informatika Bandung.
- Trim, B. (2016). Melejitkan Daya Literasi Indonesia: Sebuah Kajian Pendahuluan. 2–5.